

No.Skripsi: 90/IAT-U/SU-S1/2026

# KONSEP PENCIPTAAN MANUSIA DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA TERHADAP TEKNOLOGI REPRODUKSI BAYI TABUNG

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**MAHRUNNISAA**  
**NIM: 12230221453**

**Pembimbing I:**  
**Suja'i Sarifandi, M. Ag**

**Pembimbing II:**  
**H. Abdul Ghofur, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 H./2026 M.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : Mahrunnisaa  
 NIM : 12230221453  
 PROGRAM STUDI : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)  
 JENJANG : STRATA 1 (S1)  
 JUDUL SKRIPSI : Konsep Penciptaan Manusia Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Teknologi Reproduksi Bayi Tabung

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

Pekanbaru, 10 Februari 2026

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi

**Dr. Jani Arni, M.Ag**  
 NIP. 19820117 200912 2 006

Disetujui Oleh,  
 Penasehat Akademik

**Dr. Laila Sari Masyhur, S. Th..I, MA**  
 NIP. 197902272009122001

UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Konsep Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an dan Relevansinya terhadap Teknologi Reproduksi Bayi Tabung

Nama : Mahrunnisaa

NIM : 12230221453

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 08 April 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 April 2026

Dekan,



**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**

NIP. 19690429200501 2 005

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua**

**Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA**

NIP. 19850829201503 1 002

**Sekretaris**

**Dr. Khairiah, M. Ag**

NIP. 19730116 200501 2 004

**Mengetahui**

**Penguji III**

**Dr. H. Agustiar, M. Ag**

NIP. 19710805 199803 1 004

**Penguji IV**

**Drs. Saifullah, M. Us**

NIP. 19660402 199203 1 002

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2. Barang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
5. Barang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Tak cipta dilindungi undang-undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 The Official University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahrunnisaa  
 Tempat/Tgl Lahir : Tembilahan, 31 Agustus 2004  
 NIM : 12230221453  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Proposal : Konsep Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Teknologi Reproduksi Bayi Tabung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakutas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 05 Maret 2026  
 Yang Membuat Pernyataan,



**MAHRUNNISAA**  
**NIM. 12230221453**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta dimiliki UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Statistik UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

Suja'i Sarifandi, M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pek-

baru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Mahrunnisaa
NIM	: 12230221453
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Konsep Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Teknologi Reproduksi Bayi Tabung

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 April 2026

Pembimbing I

Suja'i Sarifandi, M. Ag.

NIP. 197005131997031002

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
Ditandatangani oleh bagian yang bersangkutan  
a. Mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

H. Abd. Ghofur, M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Mahrunnisaa
NIM	: 12230221453
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Konsep Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Teknologi Reproduksi Bayi Tabung

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 April 2026

Pembimbing II

H. Abd. Ghofur, M. Ag

NIP. 197006131997031002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTTO

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai, lewati saja badainya jangan ubah tujuannya.”

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"  
(Q.S. Al-Baqarah [2]: 286)

"Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan "seandainya", tapi katakan "Qadarullah" karna semua yang terjadi adalah takdir dan takdir Allah itu selalu baik, karna Allah itu maha baik"

(Ustadz Hanan Attaki)

*"Banyak hal tidak berjalan sesuai rencana, namun memilih bertahan dan menyelesaikan adalah keputusan paling berani yang pernah diambil. Skripsi ini adalah bukti bahwa kamu mampu sampai sejauh ini."*

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun proposal skripsi yang berjudul **“Konsep Penciptaan Manusia dalam Al-Qur’an dan Relevansinya Terhadap Teknologi Reproduksi Bayi Tabung”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam proses penyelesaian studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, ibu (almh.) dan abah, atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tiada henti menjadi sumber kekuatan bagi penulis selama menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada mama, umi dan ibu atas dukungan dan doa yang diberikan, baik secara moral maupun material. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar Marala Family atas doa, nasihat, serta dukungan yang senantiasa mengiringi perjalanan akademik penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., Ak., CA. selaku Rektor, Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta seluruh civitas akademika yang telah memberikan kesempatan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas, dan lingkungan akademik yang kondusif bagi penulis dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.

2. Ibunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, beserta Bapak Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph.D. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Afizal Nur, S.Th., M.I.S. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A. selaku Wakil Dekan III, terima kasih atas bimbingan, dukungan, dan perhatian yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.

3. Ibu Dr. Jani Arni, S.Th. I. M.Ag dan Ustadz Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph. D selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta seluruh jajaran pengelola program studi, atas dukungan, arahan, serta kemudahan yang diberikan dalam berbagai keperluan akademik selama penulis menjalani perkuliahan.

4. Ibu Dr. Laila Sari Masyhur, S. Th.I, MA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Seluruh dukungan tersebut menjadi bekal yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan studi.

5. Ustadz Suja'i Sarifandi, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ustadz H. Abdul Ghofur, M.Ag selaku Pembimbing II, atas kesediaan meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan secara teliti dan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Arahan, koreksi, dan motivasi yang diberikan sangat membantu penulis dalam memahami materi serta menyempurnakan penulisan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membimbing, mendidik, serta membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik selama masa studi.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin, tenaga kependidikan, serta staf bagian umum yang telah memberikan bantuan, pelayanan, dan kemudahan dalam pengurusan berbagai administrasi. Ucapan terima kasih juga penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

haturkan kepada pengelola Perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Fakultas atas fasilitas dan layanan yang mendukung penyelesaian skripsi ini.

8 Penulis mengucapkan terima kasih kepada Wan Prayoga Fathin yang telah membersamai perjalanan penulis hingga proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih selalu menjadi tempat untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, tenaga, dukungan dan doa. Skripsi ini bukan sekadar akhir dari studi, tetapi juga saksi dari perjalanan panjang yang dilalui bersama dengan ketulusan dan keteguhan hati.

9 Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Amiratul Fadhila Salwa sebagai sepupu yang senantiasa meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan dukungan moral selama proses penyusunan skripsi ini. Perhatian dan kepedulian yang diberikan menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terimakasih penulis ucapkan kepada Maratus Soleha yang telah setia menemani, memberikan dukungan, serta menjadi tempat berbagi cerita dan semangat bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran, motivasi dan perhatian yang diberikan sangat membantu penulis dalam menghadapi berbagai kendala selama proses penelitian dan penulisan. Semoga segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

11. Seluruh teman-teman IAT Kelas C 22 yang telah membersamai penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Kebersamaan dalam proses pembelajaran, diskusi, serta pengalaman akademik yang dilalui bersama menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademik penulis dan turut mendukung penyelesaian skripsi ini.

12. Rekan-rekan seangkatan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) angkatan 2022 atas kebersamaan, dukungan, serta pengalaman berharga yang terjalin selama perkuliahan.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terakhir, apresiasi dan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Proses penyusunan skripsi ini menjadi pembelajaran berharga bagi penulis untuk terus berusaha dan bertawakkal kepada Allah SWT. *“Manusia hanya mampu merancang, selebihnya Allah SWT yang menakdirkan.”* setiap langkah yang dilalui menjadi bukti bahwa dengan niat, doa, dan komitmen yang kuat, tujuan dapat dicapai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dalam hal penyusunan sistematika, kedalaman kajian, maupun cakupan pembahasan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta sumbangsih bagi pengembangan khazanah keilmuan, khususnya dalam kajian Al-Qur'an dan tafsir, serta bermanfaat bagi para pembaca.

Pekanbaru, 15 Januari 2026  
Penulis

**MAHRUNNISAA**  
**NIM. 12230221453**

UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A                      misalnya قال menjadi qala

Vokal (i) panjang = I                      misalnya قيل menjadi qila

Vokal (u) panjang = U                      misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و                      misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي                      misalnya خير menjadi khayrun

## C. Ta’ marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-rihalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*.

## D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Misalnya:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masya’ Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Identifikasi Masalah .....	10
D. Batasan Masalah .....	10
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>14</b>
A. Al-Qur'an dan Metodologi Tafsir .....	14
1. Pengertian al-Qur'an dan Metodologi Tafsir .....	14
2. Metode Penafsiran Al-Qur'an.....	18
3. Corak Penafsiran al-Qur'an .....	25
B. Konsep Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an .....	28
1. Reproduksi Manusia dalam Perspektif Islam .....	29
2. Teknologi Reproduksi Modern .....	30
C. Kajian Yang Relevan.....	31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Pendekatan Penelitian .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Konsep Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an .....	40
1. Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an berdasarkan Kajian Semantik.....	40
2. Tahapan Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an .....	48
3. Tujuan Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an .....	53
B. Relevansi Konsep Penciptaan Manusia dalam al-Qur'an terhadap Teknologi Reproduksi Bayi Tabung .....	56
1. Tinjauan Embriologi dalam Perspektif al-Qur'an.....	56
2. Tinjauan Proses Bayi Tabung (IVF) dalam Perspektif Medis .....	58
3. Analisis Relevansi Konsep Penciptaan Manusia dalam al-Qur'an terhadap Teknologi Bayi Tabung .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>68</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>76</b>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai Konsep Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Teknologi Reproduksi Bayi Tabung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi reproduksi modern, khususnya bayi tabung yang menimbulkan pertanyaan mengenai kesesuaiannya dengan konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an berdasarkan pendekatan semantik serta menganalisis relevansinya terhadap teknologi reproduksi bayi tabung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tafsir maudhu'i (tematik), serta memanfaatkan sumber data primer berupa ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan penciptaan manusia dan didukung oleh tafsir klasik dan kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an diungkapkan melalui berbagai lafadz seperti *khalafa*, *ja'ala*, *bada'a*, *fathara*, *anbata*, *ansya'a*, dan *sawwa* yang masing-masing memiliki makna dan penekanan berbeda, namun saling melengkapi dalam menggambarkan proses penciptaan manusia secara bertahap, sistematis, dan berada dalam ketentuan Allah swt. Dengan demikian, relevansi antara konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an dengan teknologi reproduksi bayi tabung terletak pada kesesuaian tahapan prosesnya sejalan dengan proses embriologi modern. Teknologi bayi tabung hanya sebagai sarana yang membantu proses tersebut, bukan menciptakan kehidupan, karena hakikat penciptaan tetap berada dalam kekuasaan Allah .

**Kata Kunci:** Penciptaan manusia, Tafsir Maudhu'i, Semantik, Bayi Tabung, Embriologi.

## ABSTRACT

This study discusses the concept of human creation in the Qur'an and its relevance to in vitro fertilization technology. This research is inspired by the rapid development of modern reproductive science and technology, especially in vitro fertilization, which raises questions about its suitability with the concept of human creation in the Qur'an. The purpose of this research is to examine the concept of human creation in the Qur'an based on a semantic approach and analyze its relevance to in vitro fertilization technology. This research uses a qualitative method with a maudhu'i (thematic) interpretation approach, and utilizes primary data sources in the form of Qur'anic verses related to human creation and supported by classical and contemporary interpretations. The results of the study show that the concept of human creation in the Qur'an is expressed through various lafadz such as khalaaqa, ja'ala, bada'a, fathara, anbata, ansya'a, and sawwa, each of which has a different meaning and emphasis, but complements each other in describing the process of human creation in stages, systematically, and within the provisions of Allah SWT. Thus, the relevance of the concept of human creation in the Qur'an to in vitro fertilization technology lies in the alignment of the stages of the process with modern embryology. In vitro fertilization technology is merely a means of assisting this process, not creating life, as the essence of creation remains within God's control.

**Keywords:** Human Creation, Maudhu'i Interpretation, Semantics, In Vitro Fertilization, Embryology.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

تبحث هذه الرسالة العلمية مفهوم الخلق البشري في القرآن وارتباطه بتكنولوجيا أطفال الأنابيب. تأتي هذه الدراسة من التطور السريع في العلوم والتكنولوجيا الحديثة في مجال التكاثر، خاصة طفل الأنابيب الذي يثير تساؤلات حول مدى توافقها مع مفهوم خلق الإنسان في القرآن. أما غرض من هذا البحث هو دراسة عن مفهومات الخلق البشري في القرآن بناء على نهج دلالي مع تحليل مدى ملاءمتها لتقنية أطفال الأنابيب في مجال التكاثر. تعتمد هذه الدراسة المنهج النوعي باستخدام التفسير الموضوعي، كما تعتمد على مصادر البيانات الأولية من الآيات القرآنية المتعلقة بخلق الإنسان، والمدعومة بالتفسيرات الكلاسيكية والمعاصرة. تظهر نتائج البحث أن مفهوم الخلق البشري في القرآن الكريم يعبر عنه من خلال كلمات متنوعة مثل خَلَقَ، جَعَلَ، بَدَأَ، فَطَرَ، أَنْبَتَ، أَنْشَأَ، وَسَوَّى، حيث لكل منها معنى ودلالة خاصة وتركيز مختلف، إلا أنها تتكامل فيما بينها في تصوير عملية خلق الإنسان بصورة تدريجية ومنهجية، وتتم وفق تقدير الله سبحانه. وبذلك، تكمن الصلة بين مفهوم الخلق البشري في القرآن وتقنية أطفال الأنابيب يكمن في توافق مراحل عمليتهما بما ينسجم مع علم الأجنة الحديث. وتعد تقنية أطفال الأنابيب مجرد وسيلة مساعدة في هذه العملية، وليست خالقة للحياة، إذ إن حقيقة الخلق تبقى في ضمن قدرة الله تعالى.

**الكلمات المفتاحية:** الخلق البشري، التفسير الموضوعي، الدلالات، أطفال الأنابيب، علم الأجنة.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan wahyu Ilahi yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Swt sebagai pedoman utama bagi kehidupan manusia didalamnya termuat prinsip-prinsip keimanan, aturan hidup serta penjelasan tentang hakikat keberadaan manusia dan alam semesta. Sebagai sumber utama ajaran Islam, al-Qur'an tidak semata-mata dibaca secara tekstual, sekaligus menuntut pendalaman makna agar pesan-pesan ilahiah yang dikandungnya dapat dipahami secara benar dan komprehensif. Maka dari itu, diperlukan suatu metode kajian yang mampu mengungkapkan maksud serta kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang ditafsirkan melalui pendekatan bahasa, sejarah, serta hikmah dibalik turunnya.<sup>1</sup>

Dalam konteks inilah tafsir menempati peran yang esensi. Tafsir merupakan upaya ilmiah untuk menguraikan makna ayat-ayat al-Qur'an, baik dari aspek lafaz, struktur lughah, maupun kandungan maknanya, sehingga maksud al-Qur'an bisa dipahami secara benar dan jelas. Para Ulama pun mendefinisikan tafsir sebagai suatu disiplin ilmu yang bertujuan menjelaskan kehendak Allah Swt.<sup>2</sup> Melalui tafsir, ayat-ayat yang bersifat global, samar, atau sulit dipahami menjadi terang dan mudah dimengerti, dengan demikian al-Qur'an dapat menjalankan peranannya sebagai petunjuk (hidayah) yang membimbing kehidupan.

Salah satu tema sentral yang banyak mendapat perhatian dalam kajian tafsir adalah penciptaan manusia. al-Qur'an menjelaskan proses penciptaan manusia melalui berbagai ayat dengan istilah dan tahapan yang beragam, seperti penciptaan dari tanah, air, dan proses biologis yang bertahap. Penafsiran terhadap ayat-ayat penciptaan manusia tidak hanya bertujuan

<sup>1</sup> Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahits Fi 'Ulum Al-Qur'an* (Kairo: Maktabah Wahbah, 2007), hal. 20-22.

<sup>2</sup> Muhammad Husain al-Dzahabi, *Al-Tafsir Wa Al-Mufasssirun*, Jilid 1 (Kairo: Dar al-Hadits, 2005), hal. 15.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjelaskan asal-usul manusia secara biologis, tetapi juga untuk menegaskan tujuan eksistensial manusia sebagai hamba dan khalifah di bumi.<sup>3</sup> Dengan demikian, kajian tafsir tentang penciptaan manusia memiliki relevansi yang kuat dalam membentuk pemahaman teologis, etis, dan spiritual manusia dalam menjalani kehidupannya sesuai dengan kehendak Allah Swt.

Penciptaan manusia dalam al-Qur'an merupakan salah satu tema utama yang memiliki makna mendalam, baik dari segi teologis, filosofis, maupun etis. al-Qur'an menjelaskan bahwa manusia diciptakan bukanlah tanpa tujuan, melainkan sebagai makhluk yang memiliki tanggung jawab dan amanah besar di muka bumi. Sebagaimana ditegaskan dalam qs. al-Mu'minun: 12-14, proses penciptaan manusia berlangsung secara bertahap dari sari pati tanah, *nuthfah*, *'alaqah*, *mudghah*, hingga terbentuknya tulang yang dibalut daging dan kemudian ditiupkan ruh oleh Allah SWT. Konsep ini menunjukkan bahwa manusia sebagai hamba dan khalifah Allah memiliki kedudukan yang mulia sekaligus tugas yang berat dalam menjaga tatanan kehidupan<sup>4</sup>. Dalam pandangan Islam, manusia harus menyadari jati dirinya sebagai ciptaan Allah yang dibekali dengan akal, hati, dan potensi dasar agar dapat mengemban amanah sebagai pengelola bumi (*khalifatullah fil ardh*). Kisah penciptaan manusia dalam al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai ajaran keimanan, tetapi juga sebagai pedoman etika dalam kehidupan. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tetap relevan untuk membimbing manusia menghadapi berbagai perubahan dan tantangan zaman, termasuk perkembangan kehidupan modern.

al-Qur'an tidak hanya menjelaskan tahapan penciptaan manusia, tetapi juga memuat petunjuk ilmiah yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern. Penjelasan al-Qur'an mengenai fase-fase penciptaan

<sup>3</sup> Ibn Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim*, Jilid 1 (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2011), hal. 228-235.

<sup>4</sup> Adah Aliyah, et., "Konsep Penciptaan Manusia (Khaliqul Basyar) Sebagai Landasan Religious Pendidikan Islam," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2023): 188-205, <https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.1.188-205>.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, mulai dari *nuthfah*, *'alaqah*, hingga *mudghah*, ternyata sejalan dengan tahapan embriologi yang ditemukan para ilmuwan. Tahapan penciptaan manusia dalam al-Qur'an memiliki kesesuaian dengan fase-fase perkembangan embrio menurut para ahli sains, seperti *gametogenesis*, *ovulasi*, implantasi, hingga periode *embrionik* dan *organogenesis*. Pernyataan ini menegaskan bahwa al-Qur'an bukan hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kesesuaian antara pesan al-Qur'an dan temuan sains menunjukkan bahwa kitab suci ini memuat petunjuk yang mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, al-Qur'an layak dijadikan dasar dalam menyikapi kemajuan sains modern, termasuk perkembangan teknologi reproduksi berbantu<sup>5</sup>.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat penjelasan al-Qur'an tentang penciptaan manusia semakin dapat dipahami melalui pendekatan sains, khususnya embriologi al-Qur'an menggambarkan proses tersebut melalui beberapa tahap, yaitu *nuthfah*, *'alaqah*, dan *mudghah*, hingga terbentuk tulang yang kemudian dibalut daging serta ditiupkan ruh, sebagaimana dijelaskan dalam qs. al-Mu'minin ayat 12–14.

Tahapan ini memiliki keselarasan dengan temuan ilmiah tentang perkembangan embrio di dalam rahim, mulai dari terbentuknya zigot, proses pembelahan sel, pembentukan organ, hingga pertumbuhan janin. Kesesuaian tersebut menunjukkan bahwa al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral dan spiritual, tetapi juga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, kemukjizatan al-Qur'an tampak dari kemampuannya menghubungkan pesan ilahi dengan pengetahuan modern, sehingga dapat dijadikan landasan dalam menyikapi kemajuan teknologi reproduksi di masa kini<sup>6</sup>.

<sup>5</sup> Fitriani Fitriani et al., "Proses Penciptaan Manusia Perspektif Al-Qur'an Dan Kontekstualitasnya Dengan Ilmu Pengetahuan Sains: Kajian Kesehatan Reproduksi," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (2021): 30–44, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15120>.

<sup>6</sup> Hasna Luthifah et al., "Proses Penciptaan Manusia Dalam Al Qur'an Dan Relevansinya Dengan Ilmu Sains," *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal* 2, no. 2 (2023): 45–51, <https://doi.org/10.33477/al-alam.v2i2.4848>.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks ini, tafsir ‘ilmi berperan krusial dalam memahami ayat-ayat tentang penciptaan manusia. Zaghlūl al-Najjār menegaskan bahwa istilah-istilah al-Qur’an seperti *nuthfah*, *‘alaqah*, *mudghah* sangat tepat menggambarkan tahap-tahap perkembangan embrio manusia, sesuai dengan kapasitas bahasa Arab saat wahyu diturunkan, sekaligus selaras dengan temuan embriologi modern. Baginya, keselarasan antara wahyu dan sains ini bukan untuk menjadikan al-Qur’an sebagai buku biologi, melainkan bukti keajaiban ilmiah al-Qur’an serta pengingat bagi manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan penuh tanggung jawab dan berpijak pada prinsip tauhid.<sup>7</sup>

Sesuai dengan hal tersebut, Muḥammad Mutawallī al-Sya‘rāwī menggarisbawahi bahwa penjelasan proses penciptaan manusia secara bertahap di al-Qur’an bertujuan membentuk kesadaran moral dan rohani manusia, agar tidak larut dalam keangkuhan sains serta mengakui keterbatasan campur tangan manusia terhadap kekuasaan Allah swt. Dengan begitu, tafsir ‘ilmi menjadikan ilmu pengetahuan sebagai jembatan memahami ayat-ayat kauniyah, bukan sebagai pengganti fungsi wahyu.<sup>8</sup>

Perkembangan teknologi reproduksi modern, khususnya teknologi bayi tabung atau *fertilisasi in vitro* (IVF), merupakan wujud perkembangan ilmu pengetahuan sehingga menawarkan peluang baru bagi pasangan yang mengalami masalah infertilitas. Teknologi ini telah membuka ruang intervensi manusia dalam proses penciptaan, yang pada hakikatnya dalam pandangan al-Qur’an adalah domain kekuasaan Allah swt. Program bayi tabung tidak hanya menimbulkan implikasi pada ranah medis, tetapi juga menghadirkan persoalan etis, moral, dan agama yang kompleks. Keberadaan teknologi reproduksi ini pada satu sisi menjadi solusi, tetapi di sisi lain juga menantang prinsip-prinsip dasar penciptaan manusia dalam al-Qur’an,

<sup>7</sup> Zaghlūl al-Najjār, *Al-I‘jāz Al-‘Ilmī Fī Al-Qur’ān Al-Karīm* (Kairo: Dār al-Ma‘rifah, 2006), hal 215-220.

<sup>8</sup> Muḥammad Mutawallī al-Sya‘rāwī, *Tafsīr Al-Sya‘rāwī* (Kairo: Akhbār al-Yawm, 1997), jil. 14, hal. 45-47.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama terkait kejelasan nasab, martabat pernikahan, dan tanggung jawab moral dalam menghadirkan keturunan<sup>9</sup>.

Teknologi reproduksi modern seperti bayi tabung tidak hanya menimbulkan implikasi medis dan sosial, tetapi juga memunculkan persoalan serius dalam ranah hukum Islam. Teknologi bayi tabung mengandung berbagai persoalan fiqhiyah, seperti kejelasan nasab, status hukum anak, serta risiko penyalahgunaan teknologi jika tidak diatur dengan baik. Ulama sepakat bahwa praktik bayi tabung dibolehkan selama sperma, sel telur maupun rahim berasal dari pasangan suami istri yang sah, serta dilakukan dalam ikatan perkawinan yang masih berlaku. Sebaliknya, penggunaan donor sperma, sel telur, maupun Rahim pengganti tidak diperkenankan karena berpotensi mencampuradukkan garis keturunan dan melanggar prinsip menjaga keturunan (*hifz al-nasl*) dalam maqashid syariah. Hal ini menegaskan bahwa setiap kemajuan teknologi harus disertai pengawasan ketat dari lembaga agama dan negara, sehingga tidak menyimpang dari nilai-nilai luhur yang diajarkan al-Qur'an terkait penciptaan manusia dan kehormatan keluarga<sup>10</sup>.

Persoalan nasab anak hasil teknologi reproduksi berbantu, seperti bayi tabung, menjadi salah satu isu krusial yang memerlukan perhatian serius dalam kajian hukum Islam dan ketentuan hukum yang berlaku diIndonesia. Nasab dalam hukum Islam bukan sekadar persoalan identitas, tetapi juga menyangkut hak waris, hak asuh, dan kehormatan keluarga. Anak yang dilahirkan melalui program bayi tabung dengan menggunakan sperma dan sel telur dari suami istri yang sah dapat dikategorikan sebagai anak sah dalam hukum Islam. Namun, persoalan menjadi kompleks ketika teknologi tersebut melibatkan donor pihak ketiga, baik donor sperma, ovum, maupun penggunaan rahim pengganti (*surrogate mother*), yang dalam Islam dipandang haram karena berpotensi menimbulkan kekacauan nasab dan sengketa hak waris. Ketidakjelasan regulasi dalam hukum positif Indonesia

<sup>9</sup> Fitri Hayati Kurnia et al., "Refleksi Filosofis : Bayi Tabung Dalam Perspektif Sains, dan Agama" 30 (2024): 102–11.

<sup>10</sup> Nasikhin et al., "Teknologi Bayi Tabung Dalam Tinjauan Hukum Islam," *Maqasidi: Jurnal Syariah Dan Hukum* 2, no. 1 (2022): 52–66, <https://doi.org/10.47498/maqasidi.vi.914>.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait status anak hasil bayi tabung semakin memperumit persoalan ini. Dengan demikian, dibutuhkan kerja sama antara pakar hukum, agama, serta medis guna merumuskan regulasi yang komprehensif agar sejalan dengan prinsip syariat dan kebutuhan masyarakat modern<sup>11</sup>.

Perkembangan teknologi reproduksi modern, termasuk program bayi tabung, selain membawa manfaat dalam membantu pasangan memperoleh keturunan, juga memunculkan berbagai problematika yang memerlukan pengaturan ketat agar tidak bertentangan dengan syariat Islam. Teknologi bayi tabung berada dibawah pengawasan yang ketat dari pemerintah, Lembaga Keagamaan seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI), kalangan akademisi, serta masyarakat agar pelaksanaannya tidak merendahkan martabat manusia. Permasalahan seperti bayi tabung pasca perceraian, pembekuan dan penghancuran embrio, hingga potensi penyalahgunaan teknologi ini menuntut adanya batasan yang jelas berdasarkan hukum Islam. Hal tersebut menjadi penting supaya teknologi tidak berkembang sebagai alat yang merusak tatanan nasab, menimbulkan mafsadah, atau bahkan mengarah pada praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan agama<sup>12</sup>.

Melihat berbagai penjelasan sebelumnya, dapat dipahami bahwa narasi penciptaan manusia dalam al-Qur'an sekedar berfungsi selaku penegasan keimanan terhadap kekuasaan Allah SWT, tetapi juga menjadi fondasi etika dalam menyikapi berbagai perkembangan ilmu pengetahuan, termasuk teknologi reproduksi modern. Perkembangan teknologi tersebut, yang semula dimaksudkan untuk membantu pasangan memperoleh keturunan, ternyata juga menimbulkan berbagai persoalan moral, sosial, dan hukum yang sangat kompleks. Munculnya praktik bayi tabung dengan donor pihak ketiga, penggunaan rahim pengganti (*surrogate mother*), hingga potensi penyalahgunaan teknologi rekayasa genetik mengundang perdebatan di

<sup>11</sup> Ahmad Hasanuddin and Miswan Ansori, "Nasab Bayi Tabung Dalam Perspektif Agama Islam: Tinjauan Hukum," *Istidal: Jurnal Studi Hukum Islam* 11, no. 1 (2024): 41–51, <https://ejournal.unisnu.ac.id/JSHI/article/view/6470/2445>.

<sup>12</sup> Syamsuddin Syamsuddin, "Problematika Bayi Tabung," *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law* 1, no. 2 (2020): 39–50, <https://doi.org/10.24256/maddika.v1i2.2095>.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan ulama, akademisi, dan praktisi medis. Berbagai persoalan seperti status nasab anak, hak waris, keabsahan hubungan keluarga, serta potensi terjadinya kerusakan tatanan sosial menjadi urgensi yang tak terelakkan untuk dikaji lebih mendalam. Keadaan ini mengisyaratkan bahwa diperlukan upaya untuk menggali, memahami, dan menegaskan kembali nilai-nilai ilahiah yang terkandung dalam al-Qur'an, khususnya yang membahas tentang penciptaan manusia, agar dapat dijadikan rujukan etika dalam memanfaatkan teknologi reproduksi modern.

Selain itu, perkembangan teknologi reproduksi tidak sekedar mempengaruhi cara manusia memaknai proses biologis kelahiran, tetapi juga memunculkan dilema dalam penetapan batas intervensi manusia terhadap ketentuan ilahiah. Ketika teknologi memungkinkan kehadiran anak melalui cara yang tidak konvensional, seperti fertilisasi di luar rahim atau pemanfaatan materi genetik pihak ketiga, muncul pertanyaan kritis: sejauh mana manusia boleh “mengambil alih” peran penciptaan yang hakikatnya menjadi domain Tuhan? Narasi al-Qur'an tentang penciptaan manusia, yang menekankan proses bertahap, peran ruh, dan amanah keilahian, memberikan kerangka penting dalam mengevaluasi legitimasi moral dan spiritual dari teknologi tersebut<sup>13</sup>. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji hubungan antara teknologi ini dengan prinsip-prinsip dasar dalam ajaran Islam, agar umat tidak terjebak dalam euforia sains yang mengabaikan nilai-nilai transendental.

Lebih jauh lagi, persoalan teknologi reproduksi berbantu juga harus dilihat dalam konteks transformasi sosial yang tengah berlangsung. Di era modern, perubahan struktur keluarga, individualisme, dan kemajuan bioteknologi telah membentuk lanskap etika yang semakin kompleks<sup>14</sup>. Kajian terhadap narasi penciptaan manusia menurut al-Qur'an, melalui

<sup>13</sup> Moh. Huda, “Penggunaan Teknologi Reproduksi Bantu (Assistive Reproductive Technology) Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Reproduksi Dalam Pandangan Islam,” *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 21, no. 1 (2021): 183–202.

<sup>14</sup> Ahmad Sofyan Fauzi, Dinda Difia Madina, and M. Rosyid Irfan Alfani, “Perspektif Islam Terhadap Program Bayi Tabung: Etika, Hukum, Dan Hak Waris,” *El-Faqih: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam* 10, no. 1 (2024): 151–71, <https://doi.org/10.58401/faqih.v10i1.1151>.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan tafsir tematik dan temuan-temuan ilmiah, menjadi sangat relevan untuk merumuskan etika Islam yang kontekstual.

Maka penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengungkap makna dan makna ajaran al-Qur'an yang termuat dalam setiap ayat tentang proses penciptaan manusia, sebagaimana dijelaskan para mufassir dan didukung oleh temuan ilmiah modern, sehingga menjadi dasar pijakan dalam merumuskan etika Islam terhadap perkembangan teknologi reproduksi, sehingga umat Islam dapat memanfaatkan teknologi dengan penuh tanggung jawab moral tanpa mengabaikan nilai-nilai syariat dan kemanusiaan. Dengan mengkaji secara mendalam narasi al-Qur'an tentang penciptaan manusia, diharapkan umat Islam dapat memahami batas-batas intervensi teknologi yang sejalan dengan syariat serta mampu menjaga kemuliaan nasab, kehormatan keluarga, dan nilai-nilai moral dalam kehidupan. Maka itulah alasan yang mendorong penulis untuk mengkaji persoalan ini melalui penelitan yang berjudul *“Konsep Penciptaan Manusia dalam al-Qur'an dan Relevansinya terhadap Teknologi Reproduksi Bayi Tabung”*.

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman terhadap kajian ini serta mencegah kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah utama yang tercantum dalam judul, penulis memandang perlu memberikan penjelasan sebagaimana diuraikan berikut:

### 1. Konsep

Konsep merupakan gambaran abstrak yang digunakan untuk menjelaskan suatu ide, fenomena, atau objek kajian secara sistematis dalam penelitian. Konsep berfungsi sebagai dasar untuk memahami makna suatu istilah serta membantu peneliti menjelaskan hubungan antara berbagai variabel atau fenomena yang diteliti sehingga tidak terjadi perbedaan penafsiran.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Andi Soloon Harahap et al., “Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan” (2025): 2576–83.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penciptaan Manusia dalam al-Qur'an

Dalam al-Qur'an, penciptaan manusia dijelaskan melalui sejumlah ayat yang menggambarkan asal-usul serta tahapan terbentuknya manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Proses ini dimulai dari penciptaan manusia dari tanah (ṭīn), kemudian dari air mani (nuthfah), berkembang menjadi segumpal darah ('alaqah), selanjutnya menjadi segumpal daging (mudghah), hingga akhirnya Allah meniupkan ruh ke dalamnya. Tahapan ini tercantum dalam beberapa surah, antara lain Al-Mu'minun [23]:12-14, as-Sajadah [32]:7-9, dan al-Hajj [22]:5. Selain aspek biologis, al-Qur'an juga menekankan dimensi spiritual manusia serta tanggung jawabnya sebagai khalifah di bumi. Dengan demikian, penciptaan manusia menurut Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan bentuk fisik, tetapi juga mencakup makna metafisik, nilai etika, dan tujuan eksistensinya.

## 3. Relevansi

Relevansi dapat dipahami sebagai hubungan yang menunjukkan adanya kesesuaian antara satu hal dengan hal lainnya. Suharto dan Tata Iryanto dalam Kamus Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa relevansi berarti keselarasan yang diharapkan, sedangkan Poerwadarminta memaknai relevansi sebagai ketepatan sesuatu sesuai dengan tempat atau konteksnya.<sup>16</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa relevansi adalah bentuk kesesuaian dan kecocokan dalam menempatkan atau mengaitkan sesuatu secara tepat.<sup>17</sup>

## 4. Bayi Tabung

Bayi tabung atau *in vitro fertilization (IVF)* adalah salah satu bentuk teknologi reproduksi berbantu yang dilakukan dengan cara mempertemukan sel sperma dan sel telur di luar tubuh manusia melalui

<sup>16</sup> Jufri Dolong, "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran," *Jurnal UIN Alauddin* 5, no. 2 (2016): 293–300, file:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article Text-7439-1-10-20170924.pdf.

<sup>17</sup> Jufri Dolong, "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran," *Jurnal UIN Alauddin* 5, no. 2 (2016): 293–300, file:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article Text-7439-1-10-20170924.pdf.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses laboratorium. Setelah terjadi pembuahan dan terbentuk embrio, embrio tersebut kemudian ditanamkan kembali ke dalam rahim wanita agar dapat berkembang menjadi janin.<sup>18</sup> Teknologi ini biasanya digunakan sebagai solusi bagi pasangan yang mengalami gangguan kesuburan atau kesulitan memperoleh keturunan melalui proses pembuahan secara alami.<sup>19</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini menyoroti beberapa masalah utama yaitu sebagai berikut:

1. Adanya ketimpangan pemahaman antara konsep penciptaan manusia menurut al-Qur'an yang bersifat ilahiah di era kemajuan teknologi reproduksi modern berbasis sains dan teknologi.
2. Minimnya kajian integratif yang mengaitkan antara literatur keagamaan (khususnya al-Qur'an) dengan praktik-praktik teknologi reproduksi, seperti bayi tabung (*fertilisasi in vitro*), inseminasi buatan, serta praktik ibu pengganti (*surrogate mother*).
3. Munculnya dilema etis dan teologis, seperti pertanyaan tentang siapa yang dianggap "*orang tua sah*" secara agama atau bagaimana kedudukan anak hasil teknologi reproduksi menurut pandangan Islam.

### D. Batasan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terarah dalam penelitian ini, agar pembahasan tidak melebar dan meninggalkan fokus kajian, diperlukan batasan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada kajian konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an dengan pendekatan semantik yang difokuskan pada analisis makna istilah-istilah kunci seperti *khalafa*, *ja'ala*, *bada'a*, *nufah*, *'alaqah*, *mudghah*, dan *ansya'a* untuk memahami konsep penciptaan manusia secara kontekstual. Kajian ini

<sup>18</sup> Dea Vega Pradipta, et al., "Perspektif Islam Terhadap IVF : Antara Kebutuhan Medis Dan Etika Syariah," *Jurnal Kesehatan Tambusai* 5 (2024): 13739–49.

<sup>19</sup> Resti Rahmadika Akbar, et al., "Bayi Tabung Sebagai Solusi Infertilitas Pada Pasangan Sah: Kajian Literatur Medis Dan Etis Ivf," *Nusantara Hasana Journal* 5, No. 3 (2025): 162–73.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai objek utama dengan dukungan penafsiran dari beberapa kitab tafsir sebagai penguat makna, bukan sebagai fokus utama penelitian. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi pada analisis relevansi konsep tersebut terhadap teknologi reproduksi bayi tabung.

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini dirumuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an berdasarkan kajian semantik?
2. Bagaimana relevansi konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an terhadap teknologi reproduksi bayi tabung?

**F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian ini:

1. Untuk menjelaskan konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an berdasarkan kajian semantik.
2. Untuk mengetahui relevansi konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an terhadap teknologi reproduksi bayi tabung.

Adapun Manfaat dari Penelitian:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperluas kajian keilmuan di bidang tafsir, khususnya terkait penerapan pendekatan tafsir tematik dalam merespons persoalan-persoalan kekinian. Di samping itu, penelitian ini bertujuan memperdalam pemahaman ilmiah mengenai keterkaitan antara nilai-nilai al-Qur'an dan kemajuan ilmu pengetahuan modern, terutama dalam ranah teknologi reproduksi, sehingga dapat membangun dialog yang lebih produktif antara wahyu dan sains.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Mahasiswa

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan akademik bagi mahasiswa dalam menelaah persoalan-persoalan kontemporer melalui pendekatan tafsir tematik, terutama dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas asal-usul manusia serta relevansinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

## b. Bagi Instansi/kampus

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam pengembangan kurikulum studi keislaman yang kontekstual, serta mendorong integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu modern di lingkungan akademik.

### G Sistematika Penulisan

Skripsi ini berisi 5 bab yang saling berkaitan dan tersusun secara sistematis. Agar pembahasan tersusun secara terarah dan mudah diikuti, sebuah karya ilmiah perlu disajikan dengan struktur yang jelas dan runtut. Susunan yang sistematis akan membantu pembaca memahami isi tulisan secara lebih baik serta menunjukkan keteraturan dalam penyajiannya. Oleh karena itu, penelitian ini disusun mengikuti kerangka pembahasan tertentu sebagaimana diuraikan berikut:

**Bab I Pendahuluan:** Berisi uraian tentang latar belakang masalah yang melandasi pentingnya penelitian ini dilakukan, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah agar kajian tetap fokus, perumusan masalah sebagai pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika penulisan secara keseluruhan.

**Bab II Kajian Teoritis:** Menguraikan landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, mencakup pembahasan tentang al-Qur'an dan metodologi, metode penafsiran serta corak penafsiran. Kajian ini ditutup dengan telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, untuk menunjukkan orisinalitas dan posisi penelitian ini dalam konteks ilmiah yang lebih luas.

**Bab III Metodologi Penelitian:** Menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kepustakaan (*library research*), pendekatan kualitatif yang digunakan dalam analisis, sumber data primer dan sekunder

yang dikaji, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang diterapkan dalam proses penelitian ini.

**Bab IV Pembahasan:** Berisi pemaparan tentang konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an berdasarkan kajian semantik, dan relevansi konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an terhadap teknologi reproduksi bayi tabung.

**Bab V Penutup:** Berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian lanjutan atau kontribusi praktis terhadap pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang tafsir dan studi keislaman kontemporer.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORITIS

### Al-Qur'an dan Metodologi Tafsir

#### 1. Pengertian al-Qur'an dan Metodologi Tafsir

Secara etimologi kata al-Qur'an bentuk masdar dari qaraah yang berarti bacaan, "sesuatu yang dibaca ber-ulang-ulang", dan pendapat ini yang lebih masyhur.<sup>20</sup> Sebagaimana dalam firman Allah SWT,

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

“Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya, maka ikuti-lah bacaannya itu”. (QS. al-Qiyaamah [75]: 17-18).

Ada juga yang berpendapat bahwa al-Qur'an bermakna al-jam'u dan talaa (تلا). *Talaa* berasal dari bahasa aramiyah kemudian masuk dalam bahasa arab sebelum datangnya Islam.<sup>21</sup> Seandainya pun pendapat ini benar, namun tidak memiliki dasar yang kuat.

Menurut Ali al-Shabuni pengertian bahwa al-Qur'an adalah :

كَلَامُ اللَّهِ الْمَنْزُورُ عَلَى نَبِيِّهِ مُحَمَّدٍ ص.مِ الْعُجْزِ الْمُتَعَبَّدِ بِتِلَاوَتِهِ الْمَنْقُولُ بِالتَّوَاتُرِ الْمَكْتُوبِ فِي الْمَصَاحِفِ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْفَاتِحَةِ إِلَى سُورَةِ النَّاسِ

Firman Allah SWT., yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., penutup para nabi dan rasul dengan perantaraan malaikat Jibril as, ditulis pada mushaf-mushaf kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, membaca dan mempelajari al-Qur'an adalah ibadah, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat al-Nas.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Manna al-Qattan, *Mabahits Fi Ulum Al-Qur'an*, Cet. 3 (Riyadh: Maktabah Ma'arif, 2000): hal. 15.

<sup>21</sup> Muhammad Abu Syuhbah, *Al-Madkhalu Ila 'Ilmi Al-Qur'an*, Cet. 3 (Riyadh: Dar al-Liwa, 1987): hal. 24.

<sup>22</sup> Syaikh Ali al-Shabuni, *Al-Tibyân Fi 'Ulûm Al-Qur'ân* (Damaskus: Maktabah al-Ghazâli, 2011): hal. 17.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ulama dalam bidang fiqih telah memberikan penjelasan mengenai istilah "al-Qur'an" berdasarkan pandangan Wahbah az-Zuhaili, yang menyatakan:

هو كلام الله المعجز، المنزل على النبي محمد صلى الله عليه وسلم باللفظ العربي، المكتوب في المصاحف، المتعبد بتلاوته، المنقول بالتواتر المبدوء بسورة الفاتحة، المختوم بسورة الناس

"Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, membacanya merupakan ibadah, yang diriwayatkan secara mutawatir, tertulis dalam lembaran-lembaran, dari awal surah al-Faatihah dan berakhir sampai pada surah an-Naas".<sup>23</sup>

Sebagian ulama kalam, yang dikenal sebagai ahli teologi Islam, berpendapat bahwa al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang bersifat azali dan bukan ciptaan. Dengan demikian, menurut pandangan mereka, al-Qur'an adalah *"Firman Allah Yang Maha Bijaksana, Yang Maha Azali, yang tersusun dari huruf-huruf yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., mulai dari awal surat al-Fatihah sampai dengan surat al-Nas, yang mempunyai keistimewaan-keistimewaan yang terlepas dari sifat-sifat kebendaan dan azali."*<sup>24</sup>

Berdasarkan berbagai definisi yang dikemukakan oleh para ulama, dapat disimpulkan bahwa ilmu al-Qur'an merupakan disiplin ilmu yang mengkaji kebenaran al-Qur'an secara komprehensif, baik dari aspek pengetahuan, sains, maupun seluruh kajian yang berkaitan dengannya, seperti ilmu tafsir, nasikh dan mansukh, ayat-ayat muhkam, serta ayat-ayat mutasyabih. Dengan mempelajari disiplin ini, pemahaman terhadap hakikat kebenaran al-Qur'an dapat dicapai secara lebih mendalam sesuai dengan maksud dan tujuan yang dikehendaki oleh al-Qur'an itu sendiri.

Metodologi tafsir merupakan gabungan dari dua istilah, yakni metodologi dan tafsir. Oleh karena itu, memahami konsep metodologi tafsir

<sup>23</sup> Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Cet. 2 (Beirut: Dar al- Fikr, 1481 H.): hal. 13.

<sup>24</sup> Abduh Djalal, *Ulumul Qur'an* (Surabaya: Dunia Ilmu, 2010): hal. 8.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara utuh, perlu diawali dengan penjelasan dan penguraian masing-masing istilah tersebut secara terpisah. Istilah “metode” berasal dari bahasa Yunani, *methodos*, yang memiliki makna “jalan” atau “cara”. Dalam bahasa Inggris, istilah ini dikenal sebagai *method*, sedangkan dalam bahasa Arab diterjemahkan menjadi *tharîqah* atau *manhaj*. Dalam konteks bahasa Indonesia, kata “metode” merujuk pada suatu cara yang teratur dan dipikirkan secara matang untuk mencapai tujuan tertentu, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan. Selain itu, istilah ini juga diartikan sebagai prosedur kerja yang sistematis, dirancang untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan agar tujuan yang diinginkan tercapai.<sup>25</sup>

Dari segi etimologi, menurut Manna’ Khalil al-Qattan, istilah tafsir memiliki makna menjelaskan, memperjelas, dan memaparkan arti yang bersifat abstrak. Dari sisi kebahasaan, kata tafsir mengikuti wazan *tafsîl* (تفصيل) yang berasal dari akar kata *al-fasr* (الفسر), yang bermakna penjelasan melalui pemaparan dan keterangan. Bentuk kata kerjanya mengikuti pola *fassara-yufassiru* (فسر-يفسر), sebagaimana pola *daraba-yadribu* (ضرب-يضرب), yang berarti menjelaskan. Sementara itu, istilah *at-tafsîr* juga diartikan sebagai upaya mengungkap dan menerangkan sesuatu yang tersembunyi (*kashf al-mu’attā*). Dalam khazanah bahasa Arab, kata *al-fasr* digunakan untuk menjelaskan maksud suatu lafaz yang bersifat musykil atau sulit dipahami. Pengertian ini sejalan dengan firman Allah swt. dalam QS. al-Furqan ayat 33 yang menegaskan bahwa setiap hal yang disampaikan dengan maksud menantang akan dijawab oleh Allah dengan kebenaran dan penafsiran yang paling baik.<sup>26</sup>

Pengertian Tafsir menurut Imam As-Suyuthi:

<sup>25</sup> Abd Hadi, *Metodologi Tafsir Dari Masa Klasik Sampai Masa Kontemporer* (Salatiga: Ghya Media, 2020): hal. 58.

<sup>26</sup> Tim Penterjemah Depag RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* (Makkah al-Mukarramah: Kaadim al-Haramayn, 2011): hal. 564.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

التفسير في الاصطلاح علم نزول الآيات وشئونها وأقاصيصها، والأسباب النازلة فيها ثم ترتيب مَكْتَبَتِهَا وَمَدَنِيَّتِهَا، وَمُحْكَمَاتِهَا وَمُتَشَابِهَاتِهَا، وَنَاسِخِهَا وَمَنْسُوخِهَا، وَخَاصِهَا وَعَامِهَا، وَمُطْلَقِهَا وَمُقَيَّدِهَا وَمُجْمَلِهَا وَمُفَسَّرِهَا، وَحَالَاتِهَا وَحَزَامَاتِهَا وَوَعْدِهَا وَوَعِيدِهَا، وَأَمْرِهَا وَنَهْيِهَا، وَعَيْبِهَا وَأَمْثَالِهَا

"Tafsir ialah ilmu yang menerangkan tentang nuzul (turunnya) ayat-ayat, hal ihwalnya, kisah-kisahnyanya, sebab-sebab yang terjadi dalam nuzulnya, tarikh Makki dan Madaniyahnya, muhkam dan mutasyabihnya, halal dan haramnya, wa'ad dan wa'idnya, nasikh dan mansukhnya, khas dan 'amnya, mutlaq dan muqayyadnya, perintah serta larangannya, ungkapan tamsilnya, dan lain sebagainya."<sup>27</sup>

Menurut Al-Zarkasyi, tafsir merupakan disiplin ilmu yang bertujuan untuk memahami maksud al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Ilmu ini mencakup penjelasan makna ayat-ayat, pengungkapan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya, serta penyampaian hikmah-hikmahnya. Agar dapat menguasai bidang ini dengan baik, seseorang perlu memiliki pengetahuan mendalam tentang bahasa Arab, yang meliputi nahwu, sharaf, ilmu bayan, ushul fikih, qiraat, serta pemahaman terhadap asbab al-nuzul dan hukum nasikh-mansukh.<sup>28</sup>

Menurut Al-Zarqaniy, secara harfiah, tafsir berarti "penjelasan". Sedangkan dalam pengertian istilah, tafsir merupakan ilmu yang mempelajari al-Qur'an al-Karim dengan menekankan petunjuk-petunjuknya, untuk memahami maksud yang ingin disampaikan oleh Allah SWT, yang disesuaikan dengan kemampuan manusia dalam memahaminya.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Jalal al-Din Abd al-Rahman al-Sayuthi, *Al-Itqan Fi Ulum Al-Qur'an*, (Beirut Libanon: Dar al-Fikr, n.d.): hal. 173.

<sup>28</sup> Badr al-Din Abi Abdillah Muhammad bin Bahadur bin Abdillah al-Zarkasyiy, *Al-Burhan Fi 'Ulum Al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Kutub, 2007): hal. 29.

<sup>29</sup> Muhammad Abd al-Adhim al-Zarqaniy, *Manahil Al-'Irfan Fi 'Ulum Al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Kutub, 2004): hal. 265.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tafsir didefinisikan sebagai penjelasan atau keterangan mengenai ayat-ayat al-Qur'an, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman maknanya.<sup>30</sup>

Dari berbagai definisi yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa tafsir adalah sebuah karya ilmiah yang mengkaji dan menjelaskan maksud-maksud al-Qur'an, baik dalam hal ayat-ayat maupun lafaz-lafaznya. Penjelasan ini dimaksudkan untuk memperjelas makna yang sebelumnya tidak terlalu jelas, mengubah hal-hal yang samar menjadi terang, serta mempermudah pemahaman terhadap hal-hal yang sulit dipahami. Dengan cara ini, al-Qur'an sebagai pedoman hidup (hidayah) bagi umat manusia dapat dipahami, direnungkan, dan diamalkan secara tepat, sehingga membantu manusia mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

## 2. Metode Penafsiran Al-Qur'an

Para ulama yang berkecimpung dalam ilmu tafsir membagi metode penafsiran al-Qur'an ke dalam empat kategori utama dalam kajian metodologi tafsir, yakni *tahlīlī* (analitis), *ijmālī* (global), *maudhū'ī* (tematik), dan *muqāran* (perbandingan).

### a. Metode *Tahlili* (Analisis)

Secara bahasa, istilah *tahlili* berasal dari kata Arab yang bermakna “membuka”, “menyingkap”, atau “membebaskan”. Dalam konteks keilmuan, makna ini dipahami sebagai upaya menguraikan dan menjelaskan sesuatu secara rinci dan menyeluruh. Metode tafsir *tahlili* merupakan salah satu pendekatan dalam kajian tafsir yang bersifat deskriptif. Metode ini menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan urutan mushaf, mulai dari satu ayat, satu surat, hingga keseluruhan al-Qur'an, dengan memberikan penjelasan secara mendalam pada setiap bagiannya.

Fahd Al-Rumy menjelaskan bahwa dalam metode ini, seorang mufassir menguraikan ayat demi ayat berdasarkan susunan aslinya, disertai

<sup>30</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2005): hal. 1119.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembahasan berbagai aspek pendukung. Aspek tersebut meliputi makna lafaz, keindahan bahasa (balaghah), kandungan hukum, pesan makna, serta sebab-sebab turunnya ayat (asbāb al-nuzūl).

Secara terminologis, tafsir tahlili merujuk pada penafsiran Al-Qur'an yang dilakukan dengan mengikuti urutan ayat dan surat sebagaimana tertulis dalam mushaf. Melalui pendekatan ini, para mufassir melakukan analisis terhadap setiap kata atau lafaz dari segi bahasa dan maknanya. Setelah metode ijmalī, tahlili dianggap sebagai metode tafsir yang paling fundamental, karena tujuannya adalah menjelaskan secara komprehensif semua aspek kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>31</sup>

Salah satu keunggulan metode ini terletak pada cakupannya yang luas. Sebagai pendekatan analitis, tahlili memberikan kesempatan kepada mufassir untuk menafsirkan Al-Qur'an melalui dua cara, yaitu *matsur*' dan *'rayu*, yang dapat dikembangkan berdasarkan kemampuan dan keahlian masing-masing penafsir. Di samping itu, metode tahlili juga menyediakan ruang yang cukup luas bagi mufassir untuk menyampaikan berbagai ide dan gagasan dalam penafsiran, sehingga interpretasi terhadap Al-Qur'an dapat menjadi lebih kaya dan beragam.<sup>32</sup>

Secara umum, terdapat tujuh tahap yang biasanya ditempuh mufassir dalam menggunakan metode tafsir tahlili, yaitu:<sup>33</sup>

- a) Menjelaskan keterkaitan atau munasabah antara ayat maupun antar surat.
- b) Menguraikan asbabun nuzul apabila ayat tersebut memiliki latar belakang turunnya.
- c) Menafsirkan makna umum, termasuk i'rab dan variasi qiraat dari ayat tersebut.
- d) Menyajikan isi kalimat secara keseluruhan beserta maknanya.

<sup>31</sup> Faizal Amin, "Metode Tafsir Tahlili: Cara Menjelaskan Al-Qur'an Dari Berbagai Segi Berdasarkan Susunan Ayat.," *Journal Kalam*, No. 11 (2017), hal. 245.

<sup>32</sup> Achmad Imam Bashori, "Pergeseran Tafsir Tahlili Menuju Tafsir Ijmaliy," *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI Al-Fithrah*, 9 (1),(2019), hal. 117-118.

<sup>33</sup> Miftahurrahmat dan Syabuddin, "Metode Tahlili Dan Aplikasinya Dalam Penafsiran Al-Quran," *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2024, hal. 317-318.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Menjelaskan kandungan balaghah dalam Al-Qur'an.
- f) Menguraikan hukum fikih yang terkandung dalam ayat.
- g) Menjelaskan makna serta tujuan syariat yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an dengan merujuk pada ayat lain, hadis Nabi SAW, pendapat Sahabat dan Tabi'in, serta berdasarkan ijtihad mufassir. Keuntungan dari metode ini antara lain adalah ruang lingkupnya yang luas.

Salah satu keunggulan metode tahlili terletak pada cakupannya yang luas. Sebagai metode yang bersifat analitis, tahlili memungkinkan mufassir menafsirkan Al-Qur'an melalui dua corak pendekatan, yaitu ma'tsūr dan ra'yu, yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan keilmuan masing-masing penafsir.

Selain itu, metode ini memberikan ruang yang lebih bebas bagi mufassir untuk menuangkan ide dan gagasannya. Dengan demikian, penafsiran yang dihasilkan menjadi lebih beragam dan kaya, karena mampu menampilkan berbagai sudut pandang dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>34</sup>

M. Quraish Shihab menilai bahwa metode tafsir tahlili memiliki sejumlah keterbatasan. Salah satu di antaranya adalah kecenderungan penafsiran yang terlalu panjang karena hanya menyoroti satu kalimat atau potongan ayat tanpa mengaitkannya dengan ayat lain yang memiliki hubungan makna. Akibatnya, pesan Al-Qur'an tampak terpisah-pisah dan tidak menyatu secara utuh. Selain itu, pendekatan ini dapat menimbulkan kesan ketidakkonsistenan, karena penjelasan diberikan pada bagian-bagian ayat yang serupa namun tanpa kerangka tematik yang menyeluruh. Metode tahlili juga berpotensi melahirkan penafsiran yang bersifat subjektif, terutama ketika dipengaruhi fanatisme mazhab. Di samping itu, penggunaan metode ini membuka peluang masuknya unsur isra'iliyat dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Hujair A. H. Sanaky, "Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin)," *Jurnal Al-Mawarid*, 2008, hal. 276.

<sup>35</sup> Rosalinda, "Tafsir Tahlili: Sebuah Metode Penafsiran Al-Qur'an," *Jurnal Hikmah*, vol. XV, N (2019): hal. 11-13.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa kitab tafsir tahlili yang mengikuti pendekatan al-ma'tsur antara lain Jami' al-Bayan'an Ta'wil Ayat Al-Qur'an karya Ibn Jarir al-Thabari (w. 310 H), Ma'alim al-Tazil karya al-Baghawi (w. 516 H), Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim yang lebih dikenal sebagai tafsir Ibn Katsir karya Ibn Katsir (w. 774 H), serta al-Durr al-Mantsur fi al-Tafsir bi al-Ma'tsur karya al-Suyuthi (w. 911 H). Sementara itu, tafsir tahlili yang mengadopsi pendekatan al-ra'yi antara lain Tafsir Lubab al-Ta'wil fi Ma'ani al-Tanzil karya Imam al-Khazin (w. 741 H), Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil karya al-Baydhawi (w. 691 H), al-Kasyshaf karya al-Zamakhshari (w. 538 H), 'Araal al-Bayan fi Haqa'iq al-Qur'an karya al-Syirazi (w. 606 H), dan lain-lain.<sup>36</sup>

#### b. Metode Ijmali (Global)

Tafsir ijmali merupakan salah satu metode penafsiran Al-Qur'an yang menyajikan makna ayat secara ringkas dan bersifat umum. Metode ini tidak menguraikan ayat secara detail, tetapi lebih menekankan pemahaman global terhadap isi Al-Qur'an. Secara etimologis, kata ijmali berarti "umum". Makna ini menunjukkan bahwa penafsiran dilakukan dengan penjelasan singkat, tanpa analisis mendalam dan pembahasan yang panjang.

Dalam istilah keilmuan, tafsir ijmali berfungsi menyampaikan pesan Al-Qur'an secara garis besar, bukan secara deskriptif. Al-Farmawiy menjelaskan bahwa metode ini menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan urutan dalam mushaf, dengan menyampaikan makna yang bersifat global dan mudah dipahami..<sup>37</sup>

Dalam penerapannya, metode ini menjelaskan ayat melalui beberapa langkah utama. Pertama, setiap kata ditafsirkan dengan mengaitkannya pada kata lain yang memiliki makna sepadan. Kedua, isi kalimat

<sup>36</sup> Putri Maydi Arofatur Anhar, "Tafsir Ilmi: Studi Metode Penafsiran Berbasis Ilmu Pengetahuan Pada Tafsir Kemenag," *Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, vol. 1, No. September (2018): hal. 112.

<sup>37</sup> Hakmi Hidayat, Muhammad Fathan, and Febiana Sintia, "Ragam Metode Tafsir Yang Dilakukan Oleh Para Ulama" 1, No. 4 (2024): 322–26.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan secara menyeluruh agar maknanya lebih mudah dipahami. Ketiga, ayat dihubungkan dengan latar belakang turunnya (asbāb al-nuzūl) apabila tersedia, serta diperkuat dengan berbagai pendapat penafsiran yang bersumber dari Nabi, para sahabat, tabi'in, dan para mufassir lainnya.<sup>38</sup>

### c. Metode Muqarran (Perbandingan)

Secara etimologis, kata "muqarran" berasal dari bahasa Arab dengan akar kata "qarana-yuqarinu-muqarranah", yang bermakna "menyertai" atau "menemani", serta dapat diartikan sebagai "membandingkan" atau "memperdebatkan" antara dua hal. Dalam pengertian istilah, muqarran adalah metode penafsiran Al-Qur'an yang melibatkan perbandingan ayat-ayat satu sama lain, atau membandingkannya dengan hadis dan pendapat para mufassir.<sup>39</sup>

Metode tafsir muqarran, yang juga disebut sebagai pendekatan komparatif, adalah cara untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan membandingkan ayat-ayat yang memiliki kesamaan atau kemiripan redaksi dalam dua kasus atau lebih, atau yang memiliki redaksi serupa untuk situasi yang sama. Selain itu, metode ini juga melibatkan perbandingan ayat-ayat Al-Qur'an dengan hadis yang tampaknya bertentangan, serta mengkaji perbedaan pendapat para ulama tafsir dalam menafsirkan Al-Qur'an.<sup>40</sup>

### d. Metode Maudhu'i (Tematik)

Tafsir Maudhu'i adalah metode penafsiran al-Qur'an yang menitikberatkan pada pengkajian satu topik atau masalah tertentu dengan mengidentifikasi ayat-ayat yang relevan, baik yang tersebar di berbagai surah maupun ayat, kemudian mengintegrasikannya dan menganalisisnya

<sup>38</sup> Hendriadi, "Tafsir Al-Qur'an: Kajian Singkat Atas Metode Tafsir Ijmali," *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, vol. 12 (n.d.): 5–6.

<sup>39</sup> Aida Fitriatunnisa and Danendra Ahmad Rafdi, "Metode Tafsir Muqarran Dilihat Kembali" 3, No. 4 (2024): 639–46.

<sup>40</sup> Mohamad Athar et al., "Corak Penafsiran Ayat-Ayat Al- Qur ' An Yang Terkonfirmasi Oleh Fakta Ilmiah Modern : Kajian Komparatif" 11 (2024): 1274–1309.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tercipta pemahaman tematik yang utuh sesuai dengan maksud al-Qur'an.<sup>41</sup>

Tafsir Maudhu'i merupakan suatu pendekatan penafsiran al-Qur'an yang berfokus pada pembahasan satu topik atau persoalan tertentu dengan menelusuri ayat-ayat yang relevan, baik yang tersebar dalam berbagai surah maupun ayat, kemudian dirangkai dan dianalisis sehingga menghasilkan pemahaman tematik yang terpadu sesuai dengan tujuan al-Qur'an.<sup>42</sup>

Tafsir Maudhu'i merupakan metode penafsiran yang berusaha menggali pandangan al-Qur'an tentang suatu tema secara menyeluruh dengan mengaitkan ayat-ayat yang relevan, memperhatikan konteks turunnya ayat, serta mempertimbangkan korelasi antar ayat. Metode ini dinilai mampu menjawab persoalan-persoalan kontemporer karena menempatkan al-Qur'an sebagai sumber nilai yang hidup dan kontekstual.<sup>43</sup>

Berdasarkan uraian para ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode Maudhu'i adalah pendekatan penafsiran al-Qur'an yang menekankan kajian terhadap satu tema tertentu dengan mengumpulkan seluruh ayat yang terkait, lalu dianalisis secara sistematis dan menyeluruh untuk menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai pandangan al-Qur'an terhadap topik tersebut. Pendekatan ini sangat cocok diterapkan pada kajian isu-isu kontemporer, termasuk pembahasan tentang narasi penciptaan manusia dan kaitannya dengan perkembangan teknologi reproduksi modern

<sup>41</sup> Fauzan, et al., "Metode Tafsir Maudhu'i (Tematik): Kajian Ayat Ekologi," *Al-Dzikra Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits* 13, No. 2 (2019): 195–228.

<sup>42</sup> Maimun, Dan Ahmad Manshur, "Metode Tafsir Maudhu'i: Konsep, Langkah Metodologis, dan Aplikasinya dalam Studi Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Digital dan Inovasi Berkelanjutan* 10 (2026): 290–304, <https://journal.fexaria.com/j/index.php/jpdib>.

<sup>43</sup> Hengki Yulhafiz Elva, dan Alwizar, "Metode Tafsir, A-Tahlili, Al Ijmali, Al Muqaran, As Maudhu," *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, o. 1 (2025): 109–17, <https://journal.fexaria.com/j/index.php/jpdib>.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>44</sup>Berikut ini adalah penjelasan mengenai sifat-sifat khas dari Tafsir Maudhu'i.

a) Menonjolkan tema

Ciri utama Tafsir Maudhu'i adalah menonjolkan tema tertentu sebagai fokus utama kajian. Tema tersebut ditetapkan sejak awal dan menjadi pusat seluruh proses penafsiran. Ayat-ayat al-Qur'an dipahami berdasarkan keterkaitannya dengan tema yang dipilih. Dengan demikian, penafsiran tidak bersifat acak, melainkan terarah dan terfokus.

b) Setiap tema yang dipilih dikaji secara mendalam dan komprehensif dari berbagai sudut pandang, sesuai dengan ruang lingkup atau petunjuk yang terkandung dalam ayat-ayat yang menjadi objek tafsir

Tafsir Maudhu'i menelaah setiap tema yang dipilih secara mendalam dan komprehensif dari berbagai sudut pandang. Proses pengkajian ini dilakukan berdasarkan ruang lingkup dan petunjuk yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an yang menjadi objek tafsir terhadap tema menjadi lebih komprehensif dan utuh.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Tafsir Maudhu'i memiliki ciri yang menekankan fokus tematik dan kedalaman kajian. Penonjolan tema menjadikan penafsiran lebih terarah dan sistematis. Pengkajian yang menyeluruh membantu menampilkan pesan al-Qur'an secara utuh. Oleh karena itu, Tafsir Maudhu'i efektif digunakan dalam kajian tematik dan isu-isu kontemporer.

Dari uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah Tafsir Maudhu'i menekankan keterpaduan antara penentuan tema, pengumpulan dan analisis ayat, serta penyusunan pemahaman tematik secara sistematis dan menyeluruh. Pendekatan ini memungkinkan al-Qur'an dipahami secara utuh dan kontekstual. Dengan demikian, Tafsir

<sup>44</sup> Tulus Yamani, "Memahami Al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudhu'i," *J-PAI* 1, No. 2 (2015): 273–92.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maudhu'i sangat relevan diterapkan dalam kajian tematik maupun isu-isu kontemporer.

### 3. Corak Penafsiran al-Qur'an

Corak penafsiran al-Qur'an berkembang seiring dengan latar belakang keilmuan, kecenderungan metodologis, dan kebutuhan umat Islam pada setiap masa. Perbedaan corak tafsir ini tidak menunjukkan pertentangan makna, melainkan memperkaya pemahaman terhadap kandungan al-Qur'an sesuai dengan sudut pandang dan fokus kajian masing-masing mufassir.

#### a. Corak Sufi

Tafsir Sufi merupakan jenis penafsiran yang berlandaskan teori-teori sufistik dengan nuansa filosofis, atau tafsir yang bertujuan memperkuat ajaran tasawuf melalui metode takwīl untuk menyingkap makna batin (esoteris). Pendekatan ini menekankan bahwa al-Qur'an menyimpan makna-makna yang sangat dalam dan berharga, yang sulit dipahami secara biasa, melainkan memerlukan mujahadah dan pendekatan spiritual kepada Allah agar bisa diperoleh melalui kasyaf (penyingkapan yang diberikan Allah). Tokoh-tokoh penting dalam tradisi tafsir ini antara lain Muhyiddin Ibnu 'Arabi (560-638 H), Sahal Ibnu Abdillah al-Tustari (w. 283 H) dengan karyanya Tafsir al-Qur'an, serta Abu Abdurrahman As-Sulami (w. 412 H) dengan karya Haqa'iq Tafsir. Tafsir Sufi ini sering mendapat kritik dari sebagian ulama karena dianggap menyimpang, mengandung bid'ah, berbau Syi'ah, dan banyak mengutip hadits yang diragukan keasliannya. Namun, ada juga karya Tafsir Sufi yang lebih diterima, seperti Latha'iful Isyarat oleh Abdul Karim Ibnu Hawazan Ibnu Abdul Malik Ibnu Thalhaf Ibnu Muhammad al-Qusyairi, yang dinilai positif karena tidak menyimpang dan selalu berupaya menautkan antara syariat dan hakikat.<sup>45</sup>

#### b. Corak Falsafi

Tafsir falsafi merupakan pendekatan penafsiran Al-Qur'an yang memanfaatkan konsep dan teori filsafat sebagai alat analisis. Corak ini

<sup>45</sup> Salah Abdul Fatah al-Khalidi, *Ta'rif Darisin Bi Manahij AlMufassirin*, n.d. Hal. 130.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan mencari keselarasan antara ajaran agama dan pemikiran rasional, serta mengurangi potensi konflik di antara keduanya.

Dalam tradisi keilmuan Islam, muncul dua sikap utama terhadap filsafat. Sebagian ulama menolaknya secara tegas karena dianggap menyimpang dari ajaran agama. Di antara tokoh yang dikenal keras menentang para filosof adalah Hujjah al-Islam Imam Abu Hamid al-Ghazali, yang menulis berbagai karya untuk membantah pemikiran mereka. Penolakan serupa juga dilakukan oleh Imam Fakhr ad-Din ar-Razi, yang mengkritik pandangan filosofis dalam tafsirnya *Mafātih al-Ghaib*. Di sisi lain, terdapat kelompok ulama yang menerima bahkan menghargai filsafat, selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Salah satu pembelanya adalah Ibn Rusyd, yang menulis *at-Taḥāfut at-Taḥāfut* sebagai sanggahan terhadap karya al-Ghazali *Taḥāfut al-Falāsifah*.<sup>46</sup>

#### c. Corak Fiqhiy

Tafsir fiqih adalah jenis penafsiran al-Qur'an yang menitikberatkan pada pembahasan masalah-masalah hukum fikih. Kajian fiqih mencakup hukum-hukum halal dan haram, makruh, sunnah, mubah, serta berbagai aspek teknis yang terkait dengan ibadah mahdah (ritual) maupun ghairu mahdah (muamalah). Oleh karena itu, seorang mufassir biasanya memilih ayat-ayat yang membahas hukum sebagai objek utama penafsirannya, sehingga fokus utama penafsiran diberikan pada ayat-ayat tersebut dibandingkan dengan ayat lain. Beberapa contoh tafsir bercorak fiqih antara lain al-Jāmi'ul Aḥkām karya al-Qurthubi, Aḥkām al-Qur'an karya al-Jaṣṣāṣ, dan al-Munīr karya Wahbah al-Zuhaili.<sup>47</sup>

#### d. Corak Sastra

Tafsir sastra adalah pendekatan penafsiran yang menekankan kajian terhadap keindahan bahasa dan gaya sastra dalam al-Qur'an. Pendekatan

<sup>46</sup> Muhammad Nor Ichwan, *Tafsir Ilmiah Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern* (Jogja: Menara Kudus, 2004), hal. 115-116.

<sup>47</sup> Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al Qur'an*, (Yogyakarta: Adab Press, 2014): hal. 120.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini fokus pada aspek estetika dan retorika dalam penafsiran ayat. Mufassir seperti Al-Rāghib al-Asfahani telah mengembangkan analisis sastra dalam karyanya, yang turut memperkaya pemahaman terhadap teks al-Qur'an. Data juga menunjukkan bahwa tafsir sastra semakin populer, ditandai dengan banyaknya seminar dan konferensi yang membahas dimensi sastra al-Qur'an.<sup>48</sup>

#### e. Corak Ilmiy

Tafsir ilmiy adalah jenis penafsiran yang menekankan kajian dengan pendekatan ilmu pengetahuan modern, berlandaskan temuan-temuan ilmiah yang sejalan dengan al-Qur'an. Banyak pendapat menyatakan bahwa al-Qur'an memuat pengetahuan secara menyeluruh. Salah satu contoh karya tafsir bercorak ilmiy adalah Tafsir al-Jawāhir yang ditulis oleh Tanṭawi Jauhari.<sup>49</sup>

#### f. Corak al-Adāb al-Ijtimā'i

Corak tafsir al-Adabī wa al-Ijtimā'ī merupakan pendekatan yang menggabungkan kajian bahasa dan sastra dengan analisis realitas sosial masyarakat. Karena menekankan dimensi kemasyarakatan, pendekatan ini juga sering disebut sebagai tafsir ijtimā'ī. Istilah adabī sendiri berasal dari kata kerja aduba, yang secara etimologis mengandung makna kesantunan, etika, tata krama, serta keindahan sastra.<sup>50</sup>

Menurut Muhammad Husein Ad-Dzahabi, al-Adabi wa al-Ijtima'iy adalah metode penafsiran yang menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an secara rinci, tersusun dengan paragraf yang jelas, serta mengakomodasi berbagai fenomena sosial masyarakat dan menyediakan solusi terhadap persoalan-persoalan umat.<sup>51</sup>

<sup>48</sup> Wilda Afsari, "Evolusi Corak Dan Madzhab Tafsir: Kajian Historis Epistimologis," *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadist Syariah Dan Tarbiyah* 10, No. 1 (2025): 114–23, <https://doi.org/10.3390/re112070483.2>.

<sup>49</sup> Ibid., hal. 29.

<sup>50</sup> Afrizal Nur, *Memahami Orientasi Dan Corak Penafsiran Buya Hamka* (Yogyakarta: Kalimedia, 2021): hal. 21.

<sup>51</sup> Afrizal Nur, *Khazanah Dan Kewibawaan Tafsir Bil Ma'tsur*, 2015. Hal. 10.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Konsep Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an menjelaskan bahwa penciptaan manusia merupakan wujud dari kehendak dan kekuasaan Allah swt, yang berlangsung secara bertahap dan sarat hikmah. Cerita tentang asal-usul manusia dalam al-Qur'an tidak hanya menjelaskan aspek biologis, tetapi juga menyampaikan pesan teologis dan etis mengenai posisi manusia sebagai makhluk ciptaan Allah. Al-Qur'an menegaskan bahwa manusia berasal dari bahan yang sederhana, seperti tanah dan air, tetapi diberikan anugerah istimewa berupa akal, ruh, serta tanggung jawab moral. Dengan demikian, pandangan al-Qur'an tentang penciptaan manusia menekankan keseimbangan antara dimensi jasmani dan spiritual dalam diri manusia.<sup>52</sup>

Al-Qur'an menggambarkan proses penciptaan manusia melalui beberapa tahap, mulai dari penciptaan dari tanah, kemudian menjadi *nuthfah* (setetes air mani), *'alaqah* (segumpal darah), *mudghah* (segumpal daging), hingga terbentuknya manusia secara sempurna. Urutan ini menunjukkan bahwa penciptaan manusia berlangsung secara bertahap dan tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses yang teratur dan sistematis. Penjelasan bertahap tersebut juga memperlihatkan keteraturan dan ketelitian perencanaan Ilahi dalam menciptakan manusia. Maka dari itu, Proses penciptaan manusia menurut al-Qur'an mengajarkan manusia untuk menyadari keterbatasannya serta mengakui kebesaran Allah swt.<sup>53</sup>

Selain menjelaskan proses penciptaan, al-Qur'an juga menegaskan tujuan penciptaan manusia sebagai hamba dan khalifah di bumi. Konsep ini menunjukkan bahwa penciptaan manusia tidak berhenti pada aspek biologis semata, tetapi berlanjut pada tanggung jawab moral dan sosial. Manusia dituntut untuk mengelola kehidupan sesuai dengan nilai-nilai ilahiah yang terkandung dalam al-Qur'an. Dengan demikian, konsep penciptaan manusia

<sup>52</sup> Abdul Fatah dan Badrudin, "Penciptaan Makhluk Dalam Perspektif Hadis," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i3.1172>.

<sup>53</sup> Ihyaudin, et al., "Penciptaan Manusia Dalam Al- Qur'an Dan Ilmu Embriologi : Tafsir Ilmiah," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, No. Juni (2025).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam al-Qur'an menjadi landasan penting dalam membangun kesadaran etis manusia dalam menjalani kehidupan dan menghadapi perkembangan zaman.<sup>54</sup>

### 1. Reproduksi Manusia dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, reproduksi manusia dipandang sebagai bagian dari sunnatullah yang berlangsung sesuai dengan ketetapan dan kehendak Allah swt. Proses reproduksi tidak semata-mata dipahami sebagai peristiwa biologis, tetapi juga sebagai amanah ilahiah yang berkaitan dengan keberlangsungan keturunan manusia. Islam menempatkan reproduksi dalam bingkai pernikahan yang sah sebagai bentuk penjagaan terhadap kehormatan manusia dan kejelasan nasab. Dengan demikian, reproduksi manusia dalam Islam memiliki dimensi biologis, moral, dan spiritual yang saling berkaitan.<sup>55</sup>

Al-Qur'an dan hadis menjelaskan bahwa proses reproduksi manusia berlangsung melalui tahapan-tahapan tertentu, dimulai dari pertemuan sperma dan ovum hingga berkembang menjadi janin di dalam rahim. Proses ini dipandang sebagai bentuk kekuasaan Allah yang mengatur penciptaan kehidupan secara sempurna dan teratur. Islam mengajarkan bahwa manusia diperbolehkan berikhtiar dalam usaha memperoleh keturunan, namun tetap harus menyadari bahwa keberhasilan reproduksi sepenuhnya berada dalam kehendak Allah swt. Oleh karena itu, setiap upaya reproduksi harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat.<sup>56</sup>

Lebih jauh, Islam memberikan batasan-batasan etis dalam praktik reproduksi manusia demi menjaga kemaslahatan dan mencegah kerusakan. Prinsip menjaga keturunan (*hifz al-nasl*) menjadi salah satu tujuan utama syariat Islam yang harus diperhatikan dalam setiap praktik reproduksi.

<sup>54</sup> haerul Iman, Et Al., "Penciptaan Manusia Dalam Al-qur'an," *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, vol : 2 No. 12. Desember (2025): 19641–44.

<sup>55</sup> Annisa' Jamilatussholicha, et al., "Internalisasi Nilai Keimanan Dalam Materi ' Sistem Reproduksi Manusia' Mata Pelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama," *Islamic Learning Horizons: Journal of Islamic Education* 1 No. 3, September (2024). Hal. 1-12.

<sup>56</sup> Suci Rahmawati, dan Niki Purnama Sari, "Proses Terciptanya Manusia di Alam Rahim Menurut Pandangan Ilmu Biologis dalam Al-Qur'an," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, No. 6 (2023): 265–76, <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batasan ini mencakup kejelasan nasab, kehormatan keluarga, serta perlindungan hak anak yang akan dilahirkan. Dengan demikian, perspektif Islam tentang reproduksi manusia menegaskan pentingnya keseimbangan antara usaha manusia, ketentuan ilahi, dan nilai-nilai moral dalam menjaga keberlangsungan kehidupan.<sup>57</sup>

### Teknologi Reproduksi Modern

Teknologi reproduksi modern lahir dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, dengan tujuan untuk mendukung proses reproduksi manusia, terutama bagi pasangan yang menghadapi masalah kesuburan. Teknologi ini disebut *Assisted Reproductive Technology (ART)*, yaitu kumpulan prosedur medis yang melibatkan pengelolaan sperma, sel telur (ovum), dan embrio dengan tujuan membantu terjadinya kehamilan. Kehadiran teknologi reproduksi modern menunjukkan kemampuan manusia dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk mengatasi keterbatasan biologis. Namun demikian, teknologi ini tetap dipahami sebagai sarana ikhtiar manusia yang keberhasilannya berada dalam kehendak Allah swt.<sup>58</sup>

Beberapa bentuk teknologi reproduksi modern yang dikenal saat ini antara lain fertilisasi in vitro (bayi tabung), inseminasi buatan, serta teknik-teknik lanjutan seperti *intracytoplasmic sperm injection (ICSI)*. Prosedur-prosedur tersebut pada dasarnya tidak mengubah hakikat proses penciptaan manusia, melainkan membantu terjadinya pembuahan melalui pendekatan medis. Proses perkembangan embrio yang dihasilkan tetap mengikuti tahapan biologis sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an, mulai dari nuthfah hingga menjadi janin. Oleh karena itu, teknologi reproduksi modern

<sup>57</sup> Mirwan, "Maqā Sid Al-Sharī'ah And Family Resilience : Exploring The Concept Of Wasā ' Il In Jamaluddin 'aṭhiyyah' s Thought," *Journal of Islamic Thought and Philosophy (JITP)* 4, no. 1 (2025): 78–105, <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jitp.2025.4.1.78-105>.

<sup>58</sup> Moh. Huda, "Penggunaan Teknologi Reproduksi Bantu (Assistive Reproductive Technology) Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Reproduksi Dalam Pandangan Islam". *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*. Volume 21. No. 1, Juni 2021, h.183-202. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/analisis>.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dipandang sebagai bentuk intervensi terbatas yang bekerja dalam koridor hukum alam yang telah ditetapkan Allah.<sup>59</sup>

Meskipun membawa manfaat besar, teknologi reproduksi modern juga menimbulkan berbagai persoalan etis, hukum, dan keagamaan. Dalam perspektif Islam, penggunaan teknologi ini harus memperhatikan prinsip-prinsip syariat, terutama terkait kejelasan nasab, kehormatan keluarga, dan perlindungan hak anak. Tanpa batasan yang jelas, teknologi reproduksi berpotensi menimbulkan kerancuan dalam struktur keluarga dan tatanan sosial. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi reproduksi modern perlu dianalisis secara cermat agar sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan selaras dengan tujuan penciptaan manusia yang diajarkan dalam Al-Qur'an.<sup>60</sup>

### C. Kajian Yang Relevan

Pada bagian ini, peneliti menyajikan sejumlah penelitian sebelumnya dan kemudian merangkum temuan-temuannya. Langkah ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat orisinalitas penelitian yang akan dilakukan serta posisi penelitian tersebut dalam konteks kajian yang sudah ada. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Jubriyanto, 2024 berjudul "*Penciptaan Manusia Dan Relevansinya Dengan Ilmu Pengetahuan Modern (Analisis Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI)*". Skripsi ini meneliti konsep penciptaan manusia sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, mengkaji keterkaitannya dengan temuan sains modern, dan menolak teori evolusi Darwin karena dianggap bertentangan dengan prinsip penciptaan manusia dalam perspektif Islam.<sup>61</sup>

<sup>59</sup> Hartini, "Teknik Intracytoplasmic Sperm Injection ( ICSI ) Pada In Vitro Fertilization ( IVF ) Untuk Mengatasi Penyebab Infertilitas," *Proceeding Biology Education Conference 20* (2023): 21–27.

<sup>60</sup> Khairul Fahmi, et al., "Penggunaan Teknologi Reproduksi Buatan Dan Hukumnya Dalam Agama Islam." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*. Volume 1, Nomor 6 (2023). Hal. 1-12.

<sup>61</sup> Jubriyanto, "Penciptaan Manusia dan Relevansinya dengan Ilmu Pengetahuan Modern (Analisis Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI)", *Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember*, 2024).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi karya Nurbaety, 2019 berjudul “*Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’ân (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag Lipi)*”. Skripsi ini menelaah proses reproduksi manusia menurut Al-Qur’an dengan menggunakan pendekatan tafsir ilmiah Kemenag-LIPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan penciptaan manusia dalam Al-Qur’an mulai dari nuthfah, ‘alaqah, hingga mudghah sejalan dengan temuan ilmu sains modern. Kajian ini menegaskan bahwa Al-Qur’an memuat pengetahuan ilmiah yang relevan dan mendalam terkait penciptaan manusia.<sup>62</sup>
3. Skripsi karya Khofifatuzyikrillah, 2024 berjudul “*Proses Penciptaan Manusia Dalam Al-Qur’an (Studi Tematik Terhadap Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)*”. Skripsi ini mengkaji dan menganalisis proses penciptaan manusia sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur’an, dengan fokus pada penafsiran Buya Hamka dalam karyanya Tafsir Al-Azhar. Penelitian ini menggunakan pendekatan tematik, yaitu dengan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan penciptaan manusia, kemudian menelaah bagaimana perspektif Buya Hamka memaknai ayat-ayat tersebut.<sup>63</sup>
4. Jurnal karya Muhammad Nasir, Asep Nana Sonjaya, Kerwanto, 2024, berjudul “*Tafsir Ilmi Tentang Penciptaan Manusia Dalam Tafsir Al-Jawahir Karya Thanthawi Jawhari*”. Jurnal ini membahas tafsir ilmi (penafsiran ilmiah) dalam memahami ayat-ayat penciptaan manusia berdasarkan karya Thanthawi Jauhari, al-Jawahir. Thanthawi menggabungkan ilmu pengetahuan modern, seperti biologi dan embriologi, dengan tafsir Al-Qur’an. Ia menafsirkan tahapan penciptaan manusia dari tanah hingga perkembangan janin di rahim secara rasional, untuk menunjukkan kesesuaian Al-Qur’an dengan sains serta keberadaan mukjizat ilmiah di dalamnya.<sup>64</sup>

<sup>62</sup> Nurbaety, "Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’ân (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag LIPI)", *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.

<sup>63</sup> Khofifatuzyikrillah, “Proses Penciptaan Manusia Dalam Al-Qur’an (Studi Tematik Terhadap Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)”. *Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram*, 2024).

<sup>64</sup> Muhammad Nasir, ya Asep Nana Sonja, and Kerwanto, “Tafsir Ilmi Tentang Penciptaan Manusia Dalam Tafsir Al-Jawahir Karya Thanthawi Jawhari,” *Al Kareem: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 1, no. 2 (2024): 129–54.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Skripsi karya Inka Auria Prasela, 2022 berjudul “*Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Penciptaan Manusia Menurut Quraish Shihab Dan Hamka*”. Skripsi ini melakukan studi komparatif terhadap penafsiran dua mufasir terkemuka, yaitu Quraish Shihab melalui karya-karyanya seperti Tafsir Al-Misbah dan Buya Hamka melalui Tafsir Al-Azhar, terkait ayat-ayat Al-Qur’an yang membahas penciptaan manusia.<sup>65</sup>
6. Skripsi karya Siti Halimatur Rosidah, 2021 berjudul “*Konsep Embrio Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Sains Berdasarkan Qs. Al-Mu’minun Ayat 12-14 (Kajian Tafsir Al-Misbah Dan Relevansinya Dengan Ilmu Sains)*”. Skripsi ini menelaah konsep pembentukan embrio manusia sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur’an, khususnya pada Surah Al-Mu’minun ayat 12-14. Penelitian ini mengkaji penafsiran ayat-ayat tersebut berdasarkan perspektif Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab. Selain itu, skripsi ini juga menelusuri relevansi dan titik pertemuan antara penjelasan Al-Qur’an (melalui penafsiran Quraish Shihab) tentang embriologi dengan temuan ilmu pengetahuan modern terkait perkembangan embrio.<sup>66</sup>
7. Skripsi karya Muhammad Yusuf, 2020 berjudul “*Penciptaan Manusia Dalam Tafsir ‘Ilmi Kementerian Agama Republik Indonesia*”. Skripsi ini mengkaji bagaimana Tafsir ‘Ilmi menjelaskan proses penciptaan manusia, mulai dari tahap-tahap perkembangan embrio hingga aspek-aspek lain yang tercantum dalam Al-Qur’an, sekaligus menelaah bagaimana tafsir tersebut menghubungkannya dengan perspektif ilmiah modern.<sup>67</sup>
8. Skripsi karya Widia Lestari Putri, 2023 Berjudul “*Proses Penciptaan Manusia Dalam Qs. Al-Mu’minūn Ayat 12-14 (Studi Komparatif Penafsiran Ar-Rāzi Dan Hamka)*”. Skripsi ini melakukan studi komparatif terhadap penafsiran dua ulama tafsir terkemuka, yaitu Fakhrudin Ar-Razi melalui

<sup>65</sup> Inka Auria Prasela, “Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Penciptaan Manusia Menurut Quraish Shihab Dan Hamka”. *Skripsi Uin Fatmawati Sukarno* Bengkulu, 2022).

<sup>66</sup> Siti Halimatur Rosidah, “Konsep Embrio Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Sains Berdasarkan Qs. Al-Mu’minun Ayat 12-14 (Kajian Tafsir Al-Misbah Dan Relevansinya Dengan Ilmu Sains). *Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2021.

<sup>67</sup> Muhammad Yusuf, “Penciptaan Manusia Dalam Tafsir ‘Ilmi Kementerian Agama Republik Indonesia”. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* Jakarta, 2020.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mafatih al-Ghaib (atau Tafsir al-Kabir) dan Buya Hamka melalui Tafsir Al-Azhar, terkait Surah Al-Mu'minun ayat 12-14 yang membahas proses penciptaan manusia. Penelitian ini menekankan pada persamaan dan perbedaan dalam pendekatan, metodologi, serta hasil interpretasi kedua mufasir, khususnya mengenai tahapan penciptaan manusia, unsur-unsur yang terlibat, dan hikmah yang terkandung di dalamnya.<sup>68</sup>

9. Jurnal karya Hasna Luthifah, Safira Hayyu Fauzia, Viona Fatira, Ardi, 2023 Berjudul "*Proses Penciptaan Manusia Dalam Al Qur'an Dan Relevansinya Dengan Ilmu Sains*". Jurnal ini menelaah proses penciptaan manusia dari perspektif Al-Qur'an dan hubungannya dengan ilmu sains modern, khususnya embriologi, melalui kajian literatur. Penelitian ini menekankan bahwa manusia adalah ciptaan Allah SWT yang sempurna, dengan tahapan penciptaannya dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an, mulai dari saripati tanah, nutfah (air mani), 'alaqah (segumpal darah), mudghah (segumpal daging), pembentukan tulang dan daging, hingga meniupkan ruh. Kajian ini menunjukkan bahwa uraian al-Qur'an tersebut sejalan dengan temuan ilmu embriologi modern, membuktikan otentisitas kandungan al-Qur'an serta memperkuat keselarasan antara ajaran Islam dan sains, yang pada gilirannya dapat memperdalam keimanan.<sup>69</sup>
10. Jurnal karya Ahmad Yartadi, Afriani Dwi Palupi, Intan Nurul Luthfiah, Efril Dista Kanasya, 2024 Berjudul "*Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Alqur'an Dan Sains*". Jurnal ini membahas proses penciptaan manusia dengan menggabungkan penjelasan al-Qur'an dan sains modern secara harmonis. Dalam al-Qur'an, manusia dijelaskan diciptakan dari tanah, air mani, kemudian melalui tahapan nutfah, 'alaqah, mudghah, pembentukan tulang, pembungkusan dengan daging, hingga ditiupkan ruh, sebagaimana termaktub dalam QS. Al-Mu'minun [23]: 12–14. Proses ini menunjukkan

<sup>68</sup> Widia Lestari Putri, "Proses Penciptaan Manusia Dalam Qs. Al-Mu'minun Ayat 12-14 (Studi Komparatif Penafsiran Ar-Rāzi Dan Hamka)" *Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram*, 2023).

<sup>69</sup> Luthifah et al., "Proses Penciptaan Manusia Dalam Al Qur'an Dan Relevansinya Dengan Ilmu Sains", *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 2023.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempurnaan ciptaan Tuhan dan menegaskan manusia sebagai makhluk mulia dengan tugas sebagai hamba dan khalifah di bumi. Sementara itu, sains modern menjelaskan kejadian manusia melalui tahap zigot, embrio, dan janin berdasarkan observasi dan eksperimen biologis, bahkan mencakup teori evolusi yang dikemukakan Darwin, meskipun teori ini ditentang oleh sebagian kalangan karena mengabaikan aspek ruh dan penciptaan ilahi.<sup>70</sup>

Berdasarkan perbandingan karya-karya penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas kajian sebelumnya berfokus pada proses penciptaan dan reproduksi manusia dalam al-Qur'an dengan pendekatan tafsir ilmi serta menekankan keselarasan antara teks al-Qur'an dan temuan sains modern, khususnya dalam bidang embriologi. Penelitian-penelitian tersebut umumnya menempatkan al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan ilmiah yang kompatibel dengan sains, baik melalui analisis tafsir Kemenag, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar, maupun kajian komparatif antar mufasir klasik dan kontemporer. Namun demikian, kajian-kajian tersebut masih terbatas pada pembahasan tahapan biologis penciptaan manusia dan relevansinya dengan sains secara umum, serta belum mengkaji secara spesifik konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an dan kaitannya dengan perkembangan teknologi reproduksi, khususnya bayi tabung.

<sup>70</sup> Ahmad Yartadi, "Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an" 2, No. 2 (2024): 18-20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan (*library research*), di mana fokus kajiannya bersumber dari data pustaka, terutama buku-buku sebagai bahan utama.<sup>71</sup> Dalam pelaksanaannya, peneliti membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan, termasuk Al-Qur'an, buku-buku ilmiah, jurnal, kitab tafsir, serta beberapa skripsi atau tesis sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dari berbagai sumber tertulis.

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian semantik, yaitu menganalisis makna kata dalam al-Qur'an secara kontekstual untuk memahami konsep yang terkandung di dalamnya.<sup>72</sup> Penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik (*maudhu'i*) yaitu menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan tema atau topik tertentu.<sup>73</sup> Tema-tema tersebut dikumpulkan dari berbagai sumber, baik yang relevan dengan kehidupan masyarakat, maupun yang berasal dari Al-Qur'an, hadis Nabi, atau pendapat para mufassir.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber utama dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yang berasal langsung dari rujukan aslinya. Data ini dapat berupa karya ilmiah

<sup>71</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, cet.2 (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016).

<sup>72</sup> Alifia Nur Rizkilah, Universitas Islam, and Negeri Antasari, "Siyaq Al-Kalam Sebagai Kunci Nuansa Makna Dalam Al-Qur ' an : Studi Semantik Kontekstual" 3, no. 2018 (2025): 110–121.

<sup>73</sup> Ali Hasan al Aridh, *Tarikh Ilm Al-Tafsir Wa Manahijuh (Sejarah Dan Metodologi Tafsir)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 73.

<sup>74</sup> Abdul Jalal, *Urgensi Tafsir Maudhu'iy Pada Masa Kini* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hal.69.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyajikan temuan baru maupun penjelasan baru terhadap suatu fakta atau gagasan.<sup>75</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan penciptaan manusia, khususnya yang mengandung istilah-istilah kunci seperti *khalaqa*, *ja'ala*, *bada'a*, *nutfah*, *'alaqah*, dan *mudghah*. Ayat-ayat tersebut menjadi objek utama yang dianalisis menggunakan pendekatan semantik untuk memahami makna dan konsep penciptaan manusia.

#### Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti, melainkan melalui sumber perantara.<sup>76</sup> Data ini berfungsi sebagai bahan pendukung yang melengkapi data utama atau data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai literatur yang mendukung analisis, seperti kitab-kitab tafsir, di antaranya Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Azhar, dan Tafsir Al-Misbah, serta buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan kajian semantik Al-Qur'an dan teknologi reproduksi bayi tabung.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan fakta yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah ini memiliki peran yang sangat penting karena keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kualitas data yang diperoleh. Tanpa penguasaan yang baik terhadap teknik pengumpulan data, peneliti akan kesulitan mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria validitas dan relevansi yang telah ditetapkan.<sup>77</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan tafsir maudhu'i (tematik).

<sup>75</sup> Sarjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 29.

<sup>76</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 221.

<sup>77</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, ed III (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 208.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data diperoleh dengan cara menghimpun, membaca, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode ini dipilih karena objek kajian bersifat normatif dan tekstual, yaitu ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga membutuhkan telaah mendalam terhadap literatur yang bersifat otoritatif dan ilmiah.<sup>78</sup>

Fokus penelitian ini adalah pada kajian semantik terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan penciptaan manusia dalam Al-Qur'an, seperti *khalafa*, *ja'ala*, *bada'a*, *nutfah*, *'alaqah*, dan *mudghah*, untuk mengungkap makna dan konsep penciptaan manusia secara kontekstual. Selain itu, penelitian ini juga difokuskan pada analisis relevansi konsep tersebut terhadap teknologi reproduksi bayi tabung, sehingga dapat diketahui keterkaitan antara makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: pertama, mengidentifikasi dan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan penciptaan manusia serta istilah-istilah kunci seperti *khalafa*, *ja'ala*, *bada'a*, *nutfah*, *'alaqah*, dan *mudghah*. Kedua, menganalisis makna leksikal dan makna kontekstual dari istilah-istilah tersebut untuk memahami makna dasar dan hubungan makna dalam konteks ayat. Ketiga, mengkaji penafsiran ayat melalui kitab tafsir sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil analisis makna. Keempat, menarik kesimpulan berupa konsep penciptaan manusia berdasarkan hasil analisis semantik. Kelima, mengkaji relevansi konsep tersebut terhadap teknologi reproduksi bayi tabung dengan menghubungkan makna yang diperoleh dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern.

Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya menafsirkan ayat secara tematik, tetapi juga menempatkannya dalam konteks ilmiah kontemporer,

<sup>78</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, ed. revisi. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2021), hal. 17-20.

sehingga konsep penciptaan manusia dalam Al-Qur'an menjadi relevan dengan realitas sains modern.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada Bab IV mengenai konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an berdasarkan kajian semantik serta relevansinya dengan teknologi reproduksi bayi tabung, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep penciptaan manusia dalam al-Qur'an berdasarkan kajian semantik, menunjukkan makna yang beragam dan saling melengkapi melalui penggunaan lafadz seperti *khalaqa*, *ja'ala*, *bada'a*, *fathara*, *anbata*, *ansya'a*, dan *sawwa*. Setiap lafadz memiliki penekanan makna tersendiri, mulai dari penciptaan dari ketiadaan (*khalaqa*), proses menjadikan dan mengembangkan (*ja'ala*, *ansya'a*), permulaan penciptaan (*bada'a*, *fathara*), pertumbuhan (*anbata*), hingga penyempurnaan bentuk (*sawwa*). Keseluruhan istilah ini menggambarkan bahwa penciptaan manusia berlangsung secara bertahap, sistematis, dan berada dalam ketentuan Allah SWT. Selain itu, konsep ini tidak hanya menjelaskan aspek biologis, tetapi juga mengandung dimensi teologis dan moral yang menegaskan bahwa manusia adalah makhluk yang diciptakan dengan tujuan, potensi, dan tanggung jawab sebagai hamba dan khalifah di bumi.
2. Relevansi Konsep Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an terhadap Teknologi Reproduksi Bayi Tabung. Tahapan penciptaan manusia yang dijelaskan dalam Al-Qur'an, seperti *nutfah*, *'alaqah*, dan *mudghah*, sejalan dengan proses embriologi modern yang dimulai dari fertilisasi, pembentukan zigot, hingga perkembangan embrio. Teknologi bayi tabung pada dasarnya hanya memindahkan proses pembuahan ke luar tubuh manusia, namun tetap mengikuti tahapan biologis yang sama sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak menciptakan kehidupan, melainkan hanya sebagai sarana (wasilah) dalam membantu proses reproduksi. Oleh karena itu,

penggunaan teknologi bayi tabung dapat dipahami sebagai bentuk ikhtiar manusia dalam mengatasi infertilitas, selama tetap berada dalam batas-batas syariat Islam, seperti tidak melibatkan pihak ketiga dan menjaga kejelasan nasab. Dengan demikian, relevansi antara Al-Qur'an dan teknologi modern terletak pada kesesuaian proses, bukan pada peran penciptaan, karena hakikat penciptaan tetap menjadi kekuasaan Allah SWT.

### Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kajian yang lebih luas mengenai hubungan antara konsep penciptaan manusia dalam Al-Qur'an dan perkembangan teknologi reproduksi modern, sehingga diperlukan pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan tafsir, linguistik, dan ilmu kedokteran. Selain itu, penting bagi para akademisi, ulama, dan praktisi medis untuk terus mengkaji aspek etika dan syariat, khususnya terkait kejelasan nasab dan batasan penggunaan teknologi seperti bayi tabung (IVF), agar tetap sesuai dengan prinsip Islam. Di sisi lain, masyarakat juga perlu diberikan edukasi yang tepat agar mampu memahami teknologi reproduksi sebagai bentuk ikhtiar yang sah, tanpa mengabaikan keyakinan bahwa hakikat penciptaan manusia tetap berada dalam kekuasaan Allah SWT.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. S. Pramono. “Teknologi Reproduksi Berbantu Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Bioetika Indonesia* Vol. 6, No (2021).
- Abduh Djalal. *Ulumul Qur’an*. Surabaya: Dunia Ilmu, 2010.
- Abdul Fatah, Badrudin. “Penciptaan Makhluk Dalam Perspektif Hadis.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3 (2025).
- Abdul Jalal. *Urgensi Tafsir Maudhu’iy Pada Masa Kini*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Abdul Mustaqim. *Dinamika Sejarah Tafsir Al Qur’an*. Adab Press. Yogyakarta, 2014.
- Achmad Imam Bashori. “Pergeseran Tafsir Tahliliy Menuju Tafsir Ijmaliy.” *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI Al-Fithrah* 9 (1) (2019).
- Afrizal Nur. *Khazanah Dan Kewibawaan Tafsir Bil Ma’tsur*, 2015.
- Ahmad Fauzi. “Relevansi Embriologi Al-Qur’an Dengan Sains Modern.” *Jurnal Studi Al-Qur’an* 8, No. 1 (2023).
- Ahmad Mushthafâ al-Marâghî. *Tafsir Al-Marâghî, Juz 1*. Beirut: Dar al- Fikr, 2001.
- Ahmad Sofyan Fauzi, Dinda Difia Madina, and M. Rosyid Irfan Alfani. “Perspektif Islam Terhadap Program Bayi Tabung: Etika, Hukum, Dan Hak Waris.” *El-Faqih : Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam* 10, no. 1 (2024): 151–71. <https://doi.org/10.58401/faqih.v10i1.1151>.
- Akbar, Resti Rahmadika, Annisa Nazwa Wiedy, and Insil Pendri Hariyani. “Bayi Tabung Sebagai Solusi Infertilitas Pada Pasangan Sah: Kajian Literatur Medis Dan Etis IVF.” *Nusantara Hasana Journal* 5, no. 3 (2025): 162–73.
- Aksa, Fauzah Nur, Muhammad Tahmid, and Siska Mona. “Kajian Normatif Hukum Islam Terhadap Teknologi Bayi Tabung Dan Surrogacy Berdasarkan Maqasid Al-Syari’ah,” 2025, 51–62.
- Al-Iṣfahānī, Al-Rāghib. *Al-Mufradāt Fī Gharīb Al-Qur’ān*. Al-Maktabah Nuzār Muṣṭafā al-Bāz, n.d.
- Al-Rāzī. *Mafātīh Al-Ghayb*. Vol. 30. Beirut: Dār Ihyā` al-Turāth al-‘Arabī, n.d.
- Ali Hasan al Aridh. *Tarikh Ilm Al-Tafsir Wa Manahijuh (Sejarah Dan Metodologi Tafsir)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ariyah, Adah, Adang Hambali, and Andewi Suhartini. “Konsep Penciptaan Manusia (Khaliqul Basyar) Sebagai Landasan Religious Pendidikan Islam.” *Ta’allum: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2023): 188–205.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.1.188-205>.

- Amalia, Nabila Nailil, Titin Prihantini, Diana Durrotul, and Bilqist Adna. "Sintagmatik Dan Paradigmatik Makna Khalaqa Dalam Al- Qur ' an ( Analisis Semantik Toshihiko Izutsu )," 2024, 234–45.
- Amin al-Khuli dan Nashr Abu Zayd. *Metode Tafsir Sastra, Alih Bahasa, Khairan Nahdiyyin*. Yogyakarta: Adab Press, 2014.
- Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- . *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,. Cet III. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Ani Khalimatus Sa'diyah. "Makna Ansha'a Dan Anbata Dalam Al-Qur`an: Analisis Al-Wujūh Wa Al-Nazāir Salwā Muḥammad Al-‘Awwā." Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar Sarang Rembang, 2023.
- Anita Anastasya Br Sembiring. "Fertilisasi In Vitro Dari Perspektif Hukum , Biologi Dan Moral Katolik" 07, No. 01 (2024): 58–74.
- Annisa' Jamilatussholicha, Hana Aidilla Zahra, Nisa Alia Anshora. "Internalisasi Nilai Keimanan Dalam Materi ' Sistem Reproduksi Manusia ' Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Menengah Pertama." *Islamic Learning Horizons: Journal of Islamic Education* 1 No. 3, no. September (2024). <https://journal.melek.id/index.php/ilhjie/index>.
- Ar-Raghib Al-Ashfahani. *Mu'jam Mufrodat Alfazh Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr, 2009.
- Arhar, Mohamad, IAI Hamzanwadi Pancor, and Muhammad Saw. "Corak Penafsiran Ayat-Ayat Al- Qur'an Yang Terkonfirmasi Oleh Fakta Ilmiah Modern : Kajian Komparatif" 11 (2024): 1274–1309.
- Badr al-Din Abi Abdillah Muhammad bin Bahadur bin Abdillah al-Zarkasyiy. *Al-Burhan Fi 'Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub, 2007.
- Dea Vega Pradipta, et al. "Perspektif Islam Terhadap IVF : Anantara Kebutuhan Medis Dan Etika Syariah." *Jurnal KesehatanTambusai* 5 (2024): 13739–49.
- Dolong, H. M. Jufri. "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran." *Jurnal UIN Alauddin* 5, no. 2 (2016): 293–300.
- Edi Sumanto. "Esensi, Hakikat, Dan Eksistensi Manusia (Sebuah Kajian Filsafat Islam)." *E-Journal System IAIN Bengkulu (Institut Agama Islam Negeri)* 8 (2019).
- Faizal Amin. "Metode Tafsir Tahlili: Cara Menjelaskan Al-Qur'an Dari Berbagai Segi Berdasarkan Susunan Ayat." *Journal Kalam* 11, no. 11 (2017).
- Fauzan, Imam Mustofa, Masruchin. "Metode Tafsir Mauḍu'ī (Tematik): Kajian Ayat Ekologi." *Al-Dzikra Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits* 13,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no. 2 (2019): 195–228. <https://doi.org/doi://dx.doi.org/10.24042/al-dzikra.v13i2.4168> metode.

Fitriani, Fitriani, Esha Heryana, Raihan Raihan, Winona Lutfiah, and Wahyudin Darmalaksana. “Proses Penciptaan Manusia Perspektif Al-Qur’an Dan Kontekstualitasnya Dengan Ilmu Pengetahuan Sains: Kajian Kesehatan Reproduksi.” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (2021): 30–44. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15120>.

Fitriatunnisa, Aida, and Danendra Ahmad Rafdi. “Metode Tafsir Muqaran Dilihat Kembali” 3, no. 4 (2024): 639–46.

Hadi, Abd. *Metodologi Tafsir Dari Masa Klasik Sampai Masa Kontemporer*. Salatiga: Griya Media, 2020.

Harul iman, Aldy Ansyah, Arlin. “Penciptaan Manusia Dalam Alqur’an.” *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia* Vol : 2 No, no. Desember (2025): 19641–44.

Haidar Alie. “Proses Penciptaan Manusia Dalam Al-Qur’an (Studi Semantik Terhadap Kata Khalaqa Dan Ja’Ala).” *Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam*, 2023.

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Cet. 7. Jakarta: Gema Insani, 2020.

Harahap, Andi Soloon, Pendidikan Dasar, U I N Syekh, Ali Hasan, and Ahmad Addary. “Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan” 9 (2025): 21576–83.

Hartini. “Teknik Intracytoplasmic Sperm Injection ( ICSI ) Pada In Vitro Fertilization ( IVF ) Untuk Mengatasi Penyebab Infertilitas.” *Proceeding Biology Education Conference* 20 (2023): 21–27.

Hasanuddin, Ahmad, and Miswan Ansori. “Nasab Bayi Tabung Dalam Perspektif Agama Islam: Tinjauan Hukum.” *Istidal : Jurnal Studi Hukum Islam* 11, no. 1 (2024): 41–51. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JSHI/article/view/6470/2445>.

Hendarto, Hendy. “Bayi Tabung: Teknologi Reproduksi Terkini Untuk Mengatasi Infertilitas.” *IR-Perpustakaan Universitas Airlangga*, 2019, 48. <http://repository.unair.ac.id/94148/1/kka%20pg%2004%2019%20hen%20b-1.pdf>.

Hendriadi. “Tafsir Al-Qur’an: Kajian Singkat Atas Metode Tafsir Ijmali.” *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* Vol. 12 (n.d.): 5–6.

Hengki Yulhafiz Elva, Alwizar. “Metode Tafsir, A-Tahlili, Al Ijmali, Al Muqaran, Al Maudhu.” *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 1 (2025): 109–17.

Hidayat, Hakmi, Muhammad Fathan, and Febiana Sintia. “Ragam Metode Tafsir Yang Dilakukan Oleh Para Ulama” 1, no. 4 (2024): 322–26.

Hajair A. H. Sanaky. “Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin).” *Jurnal Al-Mawarid*, 2008.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibn Katsir. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Jilid 1. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2011.
- Ibn Manzūr. *Lisān Al-'Arab, Jilid 2*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, 2010.
- Ibn 'Abd al-Dā'im. *Umdat Al-Huffadzih Fi Tafsir Asyraf Al- Alfadzh Mu'jam Lughawiy Li- Alfadzh Al-Qur'an Al-Karim, Juz 1*. Dar al- Kutub al-Ilmiyyah, n.d.
- Ibn Katsir. *Tafsir Al-Qur'ān Al-'Azīm, Tafsir QS. Al-Hijr [15]:26 Dan QS. As-Sajdah [32]:7*. Revisi. Beirut: Dār Ṭayyibah, n.d.
- . *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azīm*. Cet. 11. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2021.
- Ihyaudin, Wulan Octaviani Putri, Indah Ramadhani Priyono, Andi Rosa. “Penciptaan Manusia Dalam Al- Qur ’ an Dan Ilmu Embriologi : Tafsir Ilmi.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. Juni (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i3.1322>.
- Inka Auria Prasela. “Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Penciptaan Manusia Menurut Quraish Shihab Dan Hamka.” Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Jalal al-Din Abd al-Rahman al-Sayuthi. *Al-Itqan Fi Ulum Al-Qur'an*,. Beirut Libanon: Dar al- Fikr, n.d.
- Jalāl al-Dīn al-Suyūṭī. *Al-Durr Al-Manthūr*. Vol. Vo. 3. Beirut: Dar al- Fikr, n.d.
- Jamaluddin Muhammad Ibnu Manzhur. *Lisan Al-Arab, Jilid. 1*, n.d.
- Jubriyanto. “Penciptaan Manusia Dan Relevansinya Dengan Ilmu Pengetahuan Modern (Analisis Tafsir Ilmi Kementerian Agama Ri).” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Kementerian Agama RI. “Al-Qur'an Dan Terjemahannya,.” Jakarta:Lembaga Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, QS. Al-Hijr Ayat 26, 2019. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- . *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashilan Mushaf Al-Qur'an, 2020.
- . “Al-Qur'an Dan Terjemahannya.” Jakarta: Lembaga Pentashilan Mushaf Al-Qur'an, 2019. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Khairul Fahmi, Farhan Azizi, Rizqi Zairinda Almuhtady. “Penggunaan Teknologi Reproduksi Buatan Dan Hukumnya Dalam Agama Islam.” *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 6 (2023): 1–12. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>.
- Khofiatuzzikrillah. “Proses Penciptaan Manusia Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik Terhadap Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka).” Universitas Islam Negeri Mataram, 2024.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurnia, Fitri Hayati, Nyimas Dilviana, Universitas Negeri, Sunan Gunung, and Pendidikan Reproduksi. "Refleksi Filosofis : Bayi Tabung Dalam Perspektif Sains , Etika , Dan Agama" 30 (2024): 102–11.
- Luthifah, Hasna, Safira Hayyu Fauzia, Viona Fatira, and Ardi Ardi. "Proses Penciptaan Manusia Dalam Al Qur'an Dan Relevansinya Dengan Ilmu Sains." *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal* 2, no. 2 (2023): 45–51. <https://doi.org/10.33477/al-alam.v2i2.4848>.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Cet. 9. Jakarta: Lentera Hati, 2022.
- M. Quraish Shihab. *Ensiklopedia Al-Qur'an Kajian Kosakata*, n.d.
- . *Tafsir Al- Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an, Jil. 4*, n.d.
- . *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2021.
- M.Abdul Ghoffar and Abdurrahim Mu'thi. "Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5 (Terjemahan)," 2003.
- Maelina Putri Maratu Solihah, Fitriah, Muhammad Dzikri Maulana, Maulana Hakim Al-Fazri, Andi Rosa. "Fenomena Embriologi Dalam Al- Qur ' an : Analisis Ayat -Ayat Penciptaan Manusia Perspektif Tafsir Ilmi." *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat* 4 (2025). <https://prin.or.id/index.php/jurrafi>.
- Maimun, Ahmad Manshur. "Metode Tafsir Maudhu'i: Konsep, Langkah Metodologis, Dan Aplikasinya Dalam Studi Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Digital Dan Inovasi Berkelanjutan* 10 (2026): 290–304. <https://journal.fexaria.com/j/index.php/jpdib>.
- Manna' Khalil al-Qattan. *Mabahits Fi 'Ulum Al-Qur'an*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2007.
- Manna al-Qattan. *Mabahits Fi Ulum Al-Qur'an*. Cet. 3. Riyadh: Maktabah Ma'arif, 2000.
- Mar'atul Azizah dan Raini. "Konsep Khalifatullah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam Perspektif M. Quraish Shihab Terhadap Pendidikan Islam." *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* 4 (2018).
- Mariso, James Hokkie. "Analisis Yuridis Tentang Upaya Kehamilan Diluar Cara Alami (Inseminasi Buatan) Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan." *Lex Et Societatis* 6, no. 6 (2018): 140–51.
- Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023.
- Miftahurrahmat dan Syabuddin. "Metode Tahlili Dan Aplikasinya Dalam Penafsiran Al-Quran." *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2024.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mirwan. "Maqā Ṣid Al-Sharī'ah And Family Resilience : Exploring The Concept Of Wasā ' Il In Jamaluddin 'aṭhiyyah ' S Thought." *Journal Of Islamic Thought And Philosophy (Jitp)* 4, no. 1 (2025): 78–105.
- Moh. Huda. "Penggunaan Teknologi Reproduksi Bantu (Assistive Reproductive Technology) Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Reproduksi Dalam Pandangan Islam." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 21, no. 1 (2021): 183–202. <https://doi.org/10.24042/ajsk.v21i1.7695>.
- Muhammad Abd al-Adhim al-Zarqaniy. *Manahil Al-'Irfan Fi 'Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub, 2004.
- Muhammad Abu Syuhbah. *Al-Madkhalu Ila 'Ilmi Al-Qur'an*. Cet. 3. Riyadh: Dar al-Liwa, 1987.
- Muhammad Fuad Abdul Baqi. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fadz Al-Qur'an Al-Karim*, n.d.
- Muhammad Husain al-Dzahabi. *Al-Tafsir Wa Al-Mufasssirun*. Jilid 1. Kairo: Dar al-Hadits, 2005.
- Muhammad Mutawallī al-Sya'rāwī. *Tafsīr Al-Sya'Rāwī*. Kairo: Akhbār al-Yawm, 1997.
- Muhammad Nor Ichwan. *Tafsir Ilmiy Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern*. Jogja: Menara Kudus, 2004.
- Muhammad Yusuf. "Penciptaan Manusia Dalam Tafsir 'Ilmi Kementerian Agama Republik Indonesia." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Nasikhin, Baiti Al-Ami, Ismutik, and Ulul Albab. "Teknologi Bayi Tabung Dalam Tinjauan Hukum Islam." *MAQASIDI: Jurnal Syariah Dan Hukum* 2, no. 1 (2022): 52–66. <https://doi.org/10.47498/maqasidi.vi.914>.
- Nasir, Muhammad, ya Asep Nana Sonja, and Kerwanto. "Tafsir Ilmi Tentang Penciptaan Manusia Dalam Tafsir Al-Jawahir Karya Thanthawi Jawhari." *Al Kareem: Jurna Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 2 (2024): 129–54.
- Nur, Afrizal. *Memahami Orientasi Dan Corak Penafsiran Buya Hamka*. Yogyakarta: Kalimedia, 2021.
- Nurbaety. *Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag LIPI)*. Tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Nurhayati. "In Vitro Fertilization (IVF) Dalam Perspektif Medis Dan Hukum Islam." *Jurnal Kesehatan Reproduksi* Vol. 12, N (2022).
- Patri Maydi Arofatur Anhar. "Tafsir Ilmi: Studi Metode Penafsiran Berbasis Ilmu Pengetahuan Pada Tafsir Kemenag." *Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* Vo. 1, no. September (2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rizkilah, Alifia Nur, Universitas Islam, and Negeri Antasari. "Siyaq Al-Kalam Sebagai Kunci Nuansa Makna Dalam Al-Qur ' an: Studi Semantik Kontekstual" 3, no. 2018 (2025): 110–21.
- Rosalinda. "Tafsir Tahlili: Sebuah Metode Penafsiran Al-Qur'an." *Jurnal Hikmah* Vol. XV, N (2019).
- Rosidah, Siti Halimatur. "Konsep Embrio Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains Berdasarkan Qs. Al-Mu'minin Ayat 12-14 (Kajian Tafsir Al-Misbah Dan Relevansinya Dengan Ilmu Sains)." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Salah Abdul Fatah al-Khalidi. *Ta'rif Darisin Bi Manahij AlMufasssirin*, n.d.
- Sani, Anindita Fildzah, Dwi Suci Febrika, and Resti Rizal. "Proses Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur ' An Dan Sains : Studi Literatur" 2, no. 2 (2023): 52–58.
- Sari, Herlini Puspika. "Konsep Penciptaan Dan Reproduksi Manusia: Integrasi Islam Dan Sains Serta Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam" 21, no. 02 (2024): 797–812. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah>.
- Sarjono Soekanto dan Sri Mamudji. *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Siti Nuradni Adzkiah. "Studi Tentang Tarâduf Dalam Al- Qur'an ( Kajian Terhadap Kata Khalâqa- Ja'ala Dan Khauf- Khasyyah )." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Siti Rahmah. "Analisis Teknologi Bayi Tabung Dalam Perspektif Maqashid Syariah." *Jurnal Hukum Islam Kontemporer* Vol. 5, No (2024).
- Suci Rahmawati, Niki Purnama Sari. "Proses Terciptanya Manusia Di Alam Rahim Menurut Pandangan Ilmu Biologis Dalam Al-Qur ' An." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, No. 6 (2023): 265–76. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Riset*. Cet.2. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- Syaikh Ali al-Shabuni. *Al-Tibyân Fi `Ulûm Al-Qur`ân*. Damaskus: Maktabah al-Ghazâli, 2011.
- Syamsuddin, Syamsuddin. "Problematika Bayi Tabung." *Maddika : Journal of Islamic Family Law* 1, no. 2 (2020): 39–50.
- Taufiqul Hakim. *Kamus At-Taufiq*, n.d.
- Tim Penterjemah Depag RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Makkah al-Mukarramah: Khadim al-Haramayn, 2011.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketu. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

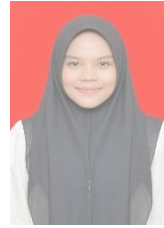
1. Plus Yamani. "Memahami Al-Qur ' An Dengan Metode Tafsir Maudhu'i." *J-Pai* 1, no. 2 (2015): 273–92.
2. Firmudzi, Ahmad, Ahmad Musyafa Arda, and Ismatul Latifah. "Sains Dan Wahyu Dalam Penciptaan Manusia : Telaah Tafsir Ilmi Dan Ilmu Genetika" 6, no. 2 (2025): 67–76.
3. Wahbah az-Zuhaily. *Tafsir Al-Munir*. Cet. 2. Beirut: Dar al- Fikr, n.d.
4. Wangko, Sunny, and Erwin Kristanto. "Kloning Manfaat Versus Masalah." *Jurnal Biomedik (Jbm)* 2, no. 2 (2013).
5. Widia Lestari Putri. "Proses Penciptaan Manusia Dalam Qs. Al-Mu'minūn Ayat 12-14 (Studi Komparatif Penafsiran Ar-Rāzi Dan Hamka)." Universitas Islam Negeri Mataram, 2023.
6. Wilda Afsari. "Evolusi Corak Dan Madzhab Tafsir: Kajian Historis Epistemologis." *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadist Syariah Dan Tarbiyah* 10, no. 1 (2025): 114–23. <https://doi.org/10.3390/rel12070483.2>.
7. Yartadi, Ahmad. "Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Alqur'an" 2, no. 2 (2024): 108–20.
8. Zaghlūl al-Najjār. *Al-I'jāz Al-'Ilmī Fī Al-Qur'Ān Al-Karīm*. Kairo: Dār al-Ma'rifah, 2006.
9. Zaini, Syahminan. *Mengenal Manusia Lewat Al-Qur'an*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1984.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BIODATA PENULIS

Nama : Mahrunnisaa  
 Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan, 31 Agustus 2004  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Jl. M. Boya Lr. Kenanga N0. 12, RT/RW 001/010, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kab. Indragiri Hilir, Prov. Riau, Indonesia.  
 No. Telp/HP : 0831-6766-7249  
 Email : [mhrunnisaa@gmail.com](mailto:mhrunnisaa@gmail.com)  
 Nama Orang Tua :  
 Ayah : Misbah HS  
 Ibu : Siti Maryam (Almh)



### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 05 Kampung Dalam Kab. Siak Lulus Tahun 2016  
 SLTP : SMPN 1 Mempura Kab. Siak Lulus Tahun 2019  
 SLTA : SMAN 1 Tembilahan Kab. Inhil Lulus Tahun 2022

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris OSIS SMPN 1 Mempura, Tahun 2018
2. Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ushuludin, Tahun 2024
3. Ketua Departemen Kominfo DEMA Fakultas Ushuludin, Tahun 2025

### PRESTASI

1. Juara 2 Lomba Hafalan Surah Yasin tingkat SD/MI Se-Kecamatan Siak, Tahun 2015
2. Juara 2 Lomba Fahmil Qur'an di SMPN 1 Mempura, Tahun 2017
3. Juara 1 Lomba Hafalan Surah Yasin di SMPN 1 Mempura, Tahun 2017
4. Juara 1 Lomba Ayat Pendek di SMAN 1 Tembilahan, Tahun 2021